



PT Solusi Bangun Indonesia Tbk  
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

# Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements*

31 Desember 2025 /  
*December 31, 2025*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah

*We, the undersigned:*

1. Nama : Rizki Kresno Edhie Hambali  
Alamat kantor : Talavera Suite, Lt. 15,  
Talavera Office Park  
Jl. T.B. Simatupang  
Kav. 22-26, Jakarta 12430  
  
Jabatan : Direktur Utama  
Nomor Telepon : (021) 29861000
2. Nama : Asruddin  
Alamat kantor : Talavera Suite, Lt. 15,  
Talavera Office Park  
Jl. T.B. Simatupang  
Kav. 22-26, Jakarta 12430  
  
Jabatan : Direktur Keuangan &  
Manajemen Risiko  
Nomor Telepon : (021) 29861000

1. Name : Rizki Kresno Edhie Hambali  
Office address : Talavera Suite 15th Floor,  
Talavera Office Park  
Jl. T.B. Simatupang  
Kav. 22-26, Jakarta 12430  
  
Position : President Director  
Phone Number : (021) 29861000
2. Name : Asruddin  
Office address : Talavera Suite 15th Floor,  
Talavera Office Park  
Jl. T.B. Simatupang  
Kav. 22-26, Jakarta 12430  
  
Position : Finance & Risk Management  
Director  
Phone Number : (021) 29861000

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. The Board of Director is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in complete and truthful manner;  
  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. The Board of Director is responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director

Jakarta, 27 Maret/March 27, 2026



**Rizki Kresno Edhie Hambali**  
Direktur Utama/President Director

**Asruddin**  
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko  
Finance & Risk Management Director

## Laporan Auditor Independen

No. 00095/2.1460/AU.1/04/1672-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditor's Report

No. 00095/2.1460/AU.1/04/1672-3/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

### **Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### **Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

# Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see [www.deloitte.com/about](http://www.deloitte.com/about) to learn more.

# Liana Ramon Xenia & Rekan

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp2.020.740 juta, yang mencakup 9,9% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp2.236.544 juta dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp215.804 juta.

Sesuai dengan PSAK 109 *Instrumen Keuangan*, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian. Penilaian ini melibatkan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

### *Bagaimana hal ini ditangani dalam audit*

Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.

Kami mengevaluasi kesesuaian model kerugian kredit ekspektasian yang digunakan dan menguji kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

## Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

### Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As at December 31, 2025, the Group's net trade receivables of IDR 2,020,740 million, which account for approximately 9.9% of the Group's total assets, comprise gross trade receivables of IDR 2,236,544 million and a corresponding allowance for expected credit losses of IDR 215,804 million.

In accordance with PSAK 109 *Financial Instruments*, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information as disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements. The determination of ECL involves significant management estimates.

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 6 to the consolidated financial statements.

### *How the matter was addressed in the audit*

We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of management's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.

We evaluated the appropriateness of the expected credit loss model used and challenged the reasonableness of key assumptions (i.e., definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

# Liana Ramon Xenia & Rekan

Kami menguji keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

## Penurunan nilai goodwill

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat goodwill adalah sebesar Rp331.808 juta, yang mencakup 1,6% dari total aset Grup.

Goodwill diisyaratkan untuk penilaian penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penilaian penurunan nilai goodwill melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam estimasi jumlah terpulihkan, yang telah dihitung oleh manajemen menggunakan model nilai pakai ("VIU") dari unit-unit penghasil kas ("CGUs"). Model tersebut melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan dari manajemen sehubungan dengan tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan tahunan dan tingkat pertumbuhan perpetuitas.

Mengingat kompleksitas dan sifat penilaian dari pengujian penurunan nilai, manajemen melibatkan penilai eksternal independen untuk mengestimasi VIU dari CGUs.

Pengungkapan Grup mengenai goodwill dijelaskan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

## *Bagaimana hal ini ditangani dalam audit*

Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan proses penilaian penurunan nilai goodwill.

Kami menilai ketepatan identifikasi CGUs oleh manajemen dan mengevaluasi apakah proses penilaian penurunan nilai telah diterapkan secara konsisten di seluruh CGUs.

Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas penilai eksternal independen yang dilibatkan oleh manajemen dan melibatkan ahli penilai internal kami untuk mendukung pekerjaan audit kami.

We tested the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

## Impairment of goodwill

As at December 31, 2025, the carrying amount of goodwill is IDR 331,808 million, which accounted for approximately 1.6% of the Group's total assets.

Goodwill is required to be assessed for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment assessment of goodwill involves significant management judgment in the estimation of the recoverable amounts, which management has calculated using the value-in-use ("VIU") model of the cash-generating units ("CGUs"). The model involves significant judgment and estimates from management in respect of discount rate, annual growth rate and perpetuity growth rate.

Given the complexity and judgmental nature of the impairment testing, management engaged an independent external valuer to estimate the VIU of the CGUs.

The Group's disclosures on the goodwill are set out in Note 14 to the consolidated financial statements.

## *How the matter was addressed in the audit*

We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of the goodwill impairment assessment process.

We assessed the appropriateness of the management's identification of the CGUs and evaluated whether the impairment assessment process has been applied consistently across the CGUs.

We assessed the competence, capability and objectivity of the independent external valuer engaged by management and involved our internal valuation expert to support us in our audit work.

# Liana Ramon Xenia & Rekan

Kami melibatkan penilai ahli internal kami untuk membantu kami dalam meninjau dan mengevaluasi pendekatan manajemen, metodologi penilaian, dan teknik yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai goodwill dan menguji asumsi utama yang digunakan oleh manajemen, yaitu tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan dan asumsi makroekonomi lainnya yang digunakan dalam proyeksi arus kas.

Kami menilai kewajaran proyeksi arus kas dan membandingkan input utama dengan data historis dan kinerja CGU. Hal ini termasuk dengan melakukan analisis *lookback*. Kami juga memeriksa keakuratan matematis perhitungan.

Kami menilai apakah keseluruhan VIU berada dalam kisaran yang dapat diterima dengan melakukan analisis sensitivitas pada hasil penilaian penurunan nilai manajemen.

Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasi.

## **Penekanan Suatu Hal**

Kami menarik perhatian ke Catatan 1c pada laporan keuangan konsolidasian yang menggambarkan dampak persyaratan free float di Bursa Efek Indonesia termasuk penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan. Opini kami tidak diubah sehubungan dengan hal tersebut.

## **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

We have engaged our internal valuation expert to assist us in reviewing and evaluating management's approach, valuation methodology and technique used in the goodwill impairment assessment are appropriate in the circumstances, the discount and growth rates' assumptions, and other macroeconomic assumptions used.

We assessed the reasonableness of the cash flow projections and compared the key inputs against the CGU's historical data and performance. This included performing lookback analysis. We also checked the mathematical accuracy of the calculation.

We assessed whether the overall VIU was within the acceptable range by performing sensitivity analysis on the results of management's impairment assessment.

We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

## **Emphasis of Matter**

We draw attention to Note 1c to the consolidated financial statements which describes the effects of the Indonesia Stock Exchange's free float requirements including the trading suspension on the shares of the Company. Our opinion is not modified in respect of these matters.

## **Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

# Liana Ramon Xenia & Rekan

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

## **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

# Liana Ramon Xenia & Rekan

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

# Liana Ramon Xenia & Rekan

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

# Liana Ramon Xenia & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Juan Ramon Junius Siahaan  
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1672

27 Maret 2026/*March 27, 2026*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	215,220	150,342	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	6	110,388	178,161	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	6, 35g	1,910,352	2,317,488	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	7	85,395	116,656	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	7, 35f	226,433	147,841	<i>Related parties -</i>
Persediaan	8	1,213,459	1,151,302	<i>Inventories</i>
Pajak lain-lain dibayar di muka	18b	613,155	609,659	<i>Other prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	9	5,554	9,968	<i>Prepaid expenses</i>
Aset derivatif		-	67	<i>Derivative assets</i>
Aset lancar lainnya	10	15,843	22,312	<i>Other current assets</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>4,395,799</u></b>	<b><u>4,703,796</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	11	50,317	46,554	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Aset pajak tangguhan	18e	28,989	33,398	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap dan tanah pertambangan	12	15,159,111	15,449,192	<i>Fixed assets and quarry</i>
Aset hak-guna	13a	269,840	261,969	<i>Right-of-use assets</i>
Tagihan pengembalian pajak				<i>Claims for tax refund</i>
- Pajak penghasilan badan	18a	77,695	152,669	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	18a	4,947	1,883	<i>Other taxes -</i>
<i>Goodwill</i>	14	331,808	331,808	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	15	60,995	65,083	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>15,983,702</u></b>	<b><u>16,342,556</u></b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>20,379,501</u></b>	<b><u>21,046,352</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	16	1,854,530	1,952,230	Third parties -
- Pihak berelasi	16, 35h	784,783	1,401,741	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	17	66,592	83,112	Third parties -
- Pihak berelasi	17, 35i	69,140	8,526	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	18c	22,159	2,704	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	18c	15,718	6,266	Other taxes -
Beban masih harus dibayar	19	302,162	252,867	Accrued expenses
Liabilitas derivatif		53	-	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	34a	235,272	248,205	benefit liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	20	400,000	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun				long-term bank loans
- Pihak ketiga	21	500,000	400,000	Third parties -
Liabilitas sewa jatuh tempo				Current maturities of
dalam satu tahun	13b	124,960	108,992	lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>4,375,369</b>	<b>4,464,643</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	18e	1,268,252	1,230,890	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	21	742,056	1,539,857	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	34b	446,803	562,466	Long-term employee benefit liabilities
Provisi untuk restorasi	22	98,001	88,867	Provision for restoration
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	35i, 37c	130,602	121,648	Related party -
Provisi jangka panjang	23	16,989	30,057	Non-current provisions
Liabilitas sewa	13b	96,810	93,814	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>2,799,513</b>	<b>3,667,599</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>7,174,882</b>	<b>8,132,242</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - par value Rp500 per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham				Authorised - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 9.019.381.973 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	24	4,509,691	4,509,691	Issued and paid-up - 9,019,381,973 shares as at December 31, 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	25	5,014,275	5,014,275	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain				Other components of equity
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja setelah pajak	34	(284,316)	(288,620)	Remeasurement of post employment benefit obligations, net of tax
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	33	901,938	901,938	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>3,063,031</u>	<u>2,776,826</u>	Unappropriated -
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>13,204,619</u></b>	<b><u>12,914,110</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>20,379,501</u></b>	<b><u>21,046,352</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	26	10,737,250	11,818,978	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	27	<u>(8,320,614)</u>	<u>(9,263,093)</u>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>2,416,636</b>	<b>2,555,885</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha				Operating expenses
Distribusi dan penjualan	28	(977,202)	(954,720)	Distribution and selling
Umum dan administrasi	29	(309,372)	(365,423)	General and administrative
(Rugi) laba selisih kurs		(30,256)	24,819	Foreign exchange (loss) gain
Rugi dari penghapusan aset tetap	12	-	(264)	Loss from write-offs
Lainnya-bersih	30	<u>(7,498)</u>	<u>(8,656)</u>	Others-net
<b>LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>1,092,308</b>	<b>1,251,641</b>	<b>PROFIT BEFORE INTEREST AND INCOME TAX</b>
Penghasilan keuangan		5,838	5,545	Finance income
Beban keuangan	31	<u>(159,021)</u>	<u>(240,504)</u>	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>939,125</b>	<b>1,016,682</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	18d	<u>(280,383)</u>	<u>(271,592)</u>	Income tax expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>658,742</b>	<b>745,090</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang		5,439	(86,019)	Remeasurement of long-term employee benefit liabilities
(Beban) manfaat pajak penghasilan terkait		<u>(1,135)</u>	<u>18,819</u>	Related income tax (expense) benefit
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>663,046</u></b>	<b><u>677,890</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)</b>	32	<u>73</u>	<u>83</u>	<b>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</b>

**T SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2024		4,509,691	5,014,275	(221,420)	901,938	2,300,130	12,504,614	Balance as at January 1, 2024
Dividen	33	-	-	-	-	(268,394)	(268,394)	Dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	745,090	745,090	Profit for the year
Rugi komprehensif lain		-	-	(67,200)	-	-	(67,200)	Other comprehensive loss
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>		<b>4,509,691</b>	<b>5,014,275</b>	<b>(288,620)</b>	<b>901,938</b>	<b>2,776,826</b>	<b>12,914,110</b>	<b>Balance as at December 31, 2024</b>
Dividen	33	-	-	-	-	(372,537)	(372,537)	Dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	658,742	658,742	Profit for the year
Laba komprehensif lain		-	-	4,304	-	-	4,304	Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>		<b>4,509,691</b>	<b>5,014,275</b>	<b>(284,316)</b>	<b>901,938</b>	<b>3,063,031</b>	<b>13,204,619</b>	<b>Balance as at December 31, 2025</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR  
THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		11,260,741	13,196,148	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok		(8,796,089)	(9,697,530)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan		(894,778)	(977,510)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga		5,838	5,545	<i>Interest income received</i>
Pembayaran beban keuangan		(162,486)	(245,623)	<i>Interest and finance charges paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya		(953,488)	(1,065,666)	<i>Payment of income taxes and other taxes</i>
Penerimaan dari kantor pajak		<u>745,274</u>	<u>661,435</u>	<i>Refund from tax office</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b><u>1,205,012</u></b>	<b><u>1,876,799</u></b>	<b>Net cash flows generated from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	12	(370,261)	(730,229)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan aset hak-guna	13b	(18,159)	(27,661)	<i>Addition of right-of-use assets</i>
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		(2,589)	(10,185)	<i>Placement of restricted cash and cash equivalents</i>
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya		<u>-</u>	<u>1,070</u>	<i>Withdrawal of restricted cash and cash equivalents</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b><u>(391,009)</u></b>	<b><u>(767,005)</u></b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	21	(700,000)	(800,000)	<i>Repayment of long-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	20	400,000	-	<i>Proceeds from drawdown of short-term bank loans</i>
Pembayaran dividen	33	(363,167)	(262,226)	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	13b	<u>(85,352)</u>	<u>(237,669)</u>	<i>Principal repayments of lease liabilities</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b><u>(748,519)</u></b>	<b><u>(1,299,895)</u></b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>		<b>65,484</b>	<b>(190,101)</b>	<b>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b>150,342</b>	<b>339,455</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		<u>(606)</u>	<u>988</u>	<i>Effect of changes in foreign currency exchange rates</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b><u>215,220</u></b>	<b><u>150,342</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-undang No.1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (“PMA”), berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Sesuai dengan pasal 1 ayat 1 Akta No. 11 tanggal 11 Februari 2019, PT Holcim Indonesia Tbk berubah nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 18 Februari 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 10 tanggal 5 Desember 2025 dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., yang telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0085911.AH.01.02 tanggal 29 Desember 2025, di mana Perusahaan mengubah pasal 3 dalam Anggaran Dasar.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan menurut anggaran dasar antara lain adalah berusaha dalam bidang industri pengolahan; konstruksi; pengangkutan dan pergudangan; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor; treatment air, treatment air limbah, treatment dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi; aktivitas profesional ilmiah dan teknis; pertambangan dan penggalian; real estat.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 concerning Investment (“PMA”), based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated November 19, 1988. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk to PT Holcim Indonesia Tbk.*

*In accordance with article 1 paragraph 1 of Deed No. 11 dated February 11, 2019, the name of the Company changed from PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN 2019 dated February 18, 2019.*

*The Company’s Articles of Association have been amended from time to time, most recently with Deed No. 10 dated December 5, 2025 made before Notary Aulia Taufani, S.H., who has obtained the approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0085911.AH.01.02 dated December 29, 2025, whereby the Company amended article 3 in the Articles of Association.*

*The scope of the Company’s business activities in accordance to the Articles of Association are includes to operate in the processing industry; construction; transportation and warehousing; rental and leasing activities without options, employment, travel agents and other business support; wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorbikes; water treatment, waste water treatment, waste material treatment and recovery and remediation activities; scientific and technical professional activities; mining and excavation; real estate.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik semen berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah, Tuban di provinsi Jawa Timur dan di Lhoknga di provinsi Aceh yang dimiliki oleh entitas anak. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah 1.750 karyawan (tidak diaudit) pada 31 Desember 2025 (2024: 1.893 karyawan (tidak diaudit)).

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite Lantai 15, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali surplus revaluasi sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 25).

Kuasi reorganisasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan sebelumnya, PSAK 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Januari 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak perusahaannya, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), membeli 80,64% saham Perusahaan yang dimiliki oleh Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") di Perusahaan dengan nilai akuisisi AS\$916.929.814 (setara dengan Rp12,927 triliun).

Pada tanggal 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui SIIB telah melaksanakan penawaran tender wajib dalam rangka pemenuhan ketentuan dalam POJK No.9/POJK.04/2018, dengan membeli 17,67% saham yang dimiliki publik di Perusahaan senilai Rp2.838 triliun.

Pada tanggal 29 Desember 2022, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk membeli semua saham Perusahaan yang dimiliki oleh SIIB dengan nilai Rp10.998 triliun.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

*The Company is domiciled in Jakarta and its cement plants are located in Narogong in West Java province, Cilacap in Central Java province, Tuban in East Java province, and Lhoknga in Aceh province which is owned by a subsidiary. The Company and its subsidiaries (the "Group") had a total number of 1,750 employees (unaudited) as at December 31, 2025 (2024: 1,893 employees (unaudited)).*

*The Company's head office is located at Talavera Suite Building 15<sup>th</sup> Floor, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.*

*The Company conducted a quasi-reorganisation on June 30, 2010. The deficit amounting to Rp3,983,891 was eliminated in the following order:*

1. *Elimination against the revaluation surplus amounting to Rp2,680,678.*
2. *Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 25).*

*The quasi-reorganisation was accounted for in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, SFAS 51 (Revised 2003) which was revoked by Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective on January 1, 2013.*

*On January 31, 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through its subsidiary, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), acquired 80.64% shares of the Company held by Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin"), with an acquisition value of US\$916,929,814 (equivalent to Rp12.927 trillion).*

*On April 22, 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through SIIB, performed a mandatory tender offer in order to fulfill the obligation under POJK No.9/POJK.04/2018, by purchasing 17.67% publicly owned shares of the Company valued at Rp2,838 trillion.*

*On December 29, 2022, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk acquired all shares of the Company held by SIIB amounting to Rp10,998 trillion.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	Fadlansyah Lubis	
Komisaris Independen	Husnedi	
Komisaris	Agnes Marcellina Tjhin Prasetyo Suharto Shinji Fukami	
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama	Rizki Kresno Edhie Hambali	
Direktur	Asruddin Edi Sarwono Yasuhide Abe	
<b>Komite Audit</b>		
Ketua	Husnedi	
Anggota	Sugianto Amral Ahmad	

**b. Penawaran umum saham Perusahaan**

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pembagian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham.

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. S-90/D.04/2021, untuk melakukan Penawaran Umum II sebanyak-banyaknya 1.379.061.940 saham. Pada tanggal 29 Juli 2021, saham hasil Penawaran Umum II telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 9.019.381.973 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

*As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:*

	<b>2024</b>	
		<b>Board of Commissioners</b>
	Prijo Sambodo	<i>President Commissioner</i>
	Prijo Sambodo	<i>Independent Commissioners</i>
	Yohanes Surya	
	Herudi Kandau Nugroho	<i>Commissioners</i>
	Shinji Fukami	
		<b>Board of Directors</b>
	Asri Mukhtar	<i>President Director</i>
	Soni Asrul Sani	<i>Directors</i>
	Ony Suprihartono	
	Yasuhide Abe	
		<b>Audit Committees</b>
	Prijo Sambodo	<i>Chairman</i>
	Sugianto	<i>Members</i>
	Erlin Sarwin	

**b. Public offering of the Company's shares**

*On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*The Company has undertaken several public and limited public offerings of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock splits.*

*On June 25, 2021, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. S-90/D.04/2021 for the Public Offering II of 1,379,061,940 shares. On July 29, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*As at December 31, 2025, all of the Company's 9,019,381,973 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dampak persyaratan *free float* di Bursa Efek Indonesia termasuk dampak penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan**

Sesuai dengan Perubahan Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Perseroan Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar (Peraturan I-A Tahun 2021) berdasarkan Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00101/BEI/12-2021, perseroan tercatat harus memenuhi kriteria berikut untuk mempertahankan pencatatannya di BEI: (a) jumlah total saham yang dimiliki oleh pemegang saham nonpengendali dan pemegang saham nonsubstansial harus paling sedikit 50 juta saham dan paling sedikit 7,5% saham dari total modal disetor; dan (b) jumlah total pemegang saham harus paling sedikit 300 yang memiliki rekening efek dengan pialang yang tergabung dalam BEI ("Persyaratan *Free Float* BEI").

Pada tanggal 31 Januari 2024, BEI memindahkan saham Perusahaan ke Papan Pemantauan Khusus karena pemegang saham nonpengendali dan pemegang saham nonsubstansial Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari ambang batas 7,5% yang disyaratkan. BEI juga telah menerbitkan surat teguran (Peringatan Tertulis) dan mengenakan denda sebesar Rp85 yang dibayarkan oleh Perusahaan di tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Januari 2025, BEI memberlakukan penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan karena pemegang saham nonpengendali dan pemegang saham nonsubstansial Perusahaan masih memiliki kepemilikan kurang dari ambang batas 7,5% yang disyaratkan.

Dalam hal saham Perusahaan telah disuspensi selama sekurang-kurangnya 24 bulan, maka BEI dapat melakukan penghapusan pencatatan saham Perusahaan di BEI.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The effects of the Indonesia Stock Exchange's *free float* requirements including the trading suspension on the shares of the Company**

*Pursuant to Amendment on IDX Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Linked Securities other than Shares Issued by Listed Companies (Rule I-A of 2021) based on IDX Directors Decree No. KEP-00101/BEI/12-2021, existing listed companies shall fulfill the following criteria in order to maintain their listing on the IDX: (a) the total number of shares owned by noncontrolling shareholders and non-substantial shareholders must be at least 50 million shares and at least 7.5% shares in the total paid-up capital; and (b) the total numbers of shareholders must be at least 300 that have securities account with brokers who are members of IDX (the "IDX Free Float Requirements").*

*On January 31, 2024, IDX moved the Company's shares to Special Monitoring Board as the Company's noncontrolling shareholders and non-substantial shareholders owned less than the 7.5% threshold required. IDX also issued warning letters ("Peringatan Tertulis") and imposed penalties amounting to Rp85 which were settled by the Company in the current year.*

*On January 31, 2025, IDX imposed a trading suspension on the Company's shares as the Company's noncontrolling shareholders and non-substantial shareholders still owned less than the 7.5% threshold required.*

*In the event that the Company's shares have been suspended for at least 24 months, the Company's shares may be delisted from IDX.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dampak persyaratan *free float* di Bursa Efek Indonesia termasuk dampak penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 9 Februari 2026, terdapat siaran pers bersama yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Bursa Efek Indonesia ("BEI"), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") yang menyampaikan komitmen mereka untuk mempercepat reformasi struktural di pasar modal Indonesia guna memperkuat integritas, transparansi, dan daya saing pasar, serta menindaklanjuti masukan dari MSCI Inc. ("MSCI"). OJK juga telah menyampaikan arah kebijakan mengenai persyaratan *free float* kepada BEI, yang sedang ditindaklanjuti melalui penyusunan perubahan atas Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar. Sebagai bagian dari proses tersebut, BEI telah melakukan dengar pendapat dengan asosiasi pasar modal.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Manajemen telah menyusun kerangka tahapan pemulihan yang bersifat indikatif sebagai bagian dari proses kajian pemenuhan ketentuan saham *free float*, yang pelaksanaannya akan bergantung pada hasil kajian menyeluruh dari PT Danantara Asset Management (DAM) serta persetujuan dan arahan pemegang saham pengendali sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Manajemen telah menilai bahwa kondisi ini tidak berdampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, dan keuangan Perusahaan per tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, dan Perusahaan akan dapat melanjutkan keberlangsungan usahanya.

**1. GENERAL (continued)**

**c. *The effects of the Indonesia Stock Exchange's free float requirements including the trading suspension on the shares of the Company (continued)***

*On February 9, 2026, there was a joint press release issued by the Indonesia Financial Services Authority ("OJK"), IDX and the Indonesia Central Securities Depository ("KSEI") conveying their commitment to accelerate structural reforms in Indonesia's capital market to strengthen market integrity, transparency, and competitiveness, while following up on feedback from MSCI Inc. ("MSCI"). OJK has also communicated the policy direction on free float requirements to IDX, which is being followed up through rule-making to amend IDX Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Equity-Type Securities Issued by Listed Companies. As part of this process, IDX has conducted hearings with capital market associations.*

*As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has prepared an indicative recovery pathway framework as part of the review process for compliance with the free float share provisions, the implementation of which will depend on the results of comprehensive reviews from PT Danantara Asset Management (DAM) as well as the approval and direction of the controlling shareholder in accordance with applicable provisions.*

*Management has assessed that this condition does not have any significant impact on the Company's operational, legal, and financial activities as of the issuance date of these consolidated financial statements, and the Company will be able to continue as going concern.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas anak**

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Sebelum Eliminasi/Before Elimination	
			31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024		Jumlah Aset Start of Total Assets December 31, 2025	Jumlah Aset December 31, 2024 Total Assets
PT Solusi Bangun Beton ("SBB")	Jakarta	Beton siap pakai dan tambang agregat/Ready mix concrete and aggregate quarry	100%	100%	1990	825,911	960,470
PT Readymix Concrete Indonesia ("RCI")	Surabaya	Beton siap pakai/Ready mix concrete	100%	100%	1992	41,728	45,410
PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP")	Surabaya	Tambang agregat dan konstruksi/Aggregate quarry and construction	100%	100%	2007	148,266	162,127
PT Solusi Bangun Andalas ("SBA")	Aceh	Produsen semen/Cement producer	100%	100%	1983	2,949,581	3,185,516
PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA")	Jakarta	Jasa konsultansi/Consulting services	100%	100%	2000	36,074	36,831
PT Ciptanugrah Indonesia ("CI")	Jakarta	Jasa konsultansi/Consulting services	100%	100%	2018	1,958	1,948
PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI")*	Jakarta	Jasa konsultansi/Consulting services	100%	100%	-	521	521
PT SBI Bangun Nusantara ("SBN")	Jakarta	Aktivitas tambang/Mining activities	100%	100%	2023	24,687	18,537

\* Belum beroperasi secara komersial

\* Not yet in commercial operation

**1. GENERAL (continued)**

**d. Subsidiaries**

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting year are as follows:

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas amendemen/penyesuaian atas PSAK tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**b. Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen dan Penyesuaian Tahunan PSAK 109 Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- Penyesuaian Tahunan PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian
- Penyesuaian Tahunan PSAK 207 Laporan Arus Kas

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF SFAS**

**a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year**

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these amendments/improvements to SFAS does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

**b. Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendment to SFAS relevant to the Group was issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendment to and Annual Improvement SFAS 109 Financial Instruments
- Amendment to and Annual Improvement SFAS 107 Financial Instruments: Disclosure
- Annual Improvement SFAS 110 Consolidated Financial Statements
- Annual Improvement SFAS 207 Statement of Cash Flows

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
BARU DAN REVISI (“PSAK”) DAN INTERPRETASI  
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**b. Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi  
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum  
Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau  
setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amendemen atas PSAK terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“SFAS”) AND  
INTERPRETATIONS OF SFAS**

**b. Amendments/Improvements and Interpretations  
to Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after  
January 1, 2027

- SFAS 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments to SFAS on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116 Sewa, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

The material accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are set out below.

**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**b. Basis of Preparation**

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for financial instruments that are measured at fair value at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for leasing transactions that are within the scope of SFAS 116 Leases, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in SFAS 202 Inventories or value in use in SFAS 236 Impairment of Assets.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3d untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk dimasa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilikan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**b. Basis of Preparation (continued)**

*The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 3d for the information on the Group's functional currency.*

*The Directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.*

**c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.*

*The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.*

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.*

*The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholder's meetings.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 14). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.*

*The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 14). If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 Instrumen Keuangan, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.*

*When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.*

*All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 109 Financial Instruments, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in associate or joint venture.*

*Transactions, balances, and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)      3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,782	16,162
Euro ("EUR")	19,753	16,851

**d. Foreign Currency Transactions and Translation**

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Company and its subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the consolidated profit or loss.

They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (full amount):

Foreign Currency  
United States Dollar ("USD")  
Euro ("EUR")

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

**e. Transactions with Related Parties**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

*A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):*

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

*a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*

i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

*i. Has control or joint control over the reporting entity;*

ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

*ii. Has significant influence over the reporting entity; or*

iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

*iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

*b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

*i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

*ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

*iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

*iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

*v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

*vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi** (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):  
(lanjutan)

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**f. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**e. Transactions with Related Parties** (continued)

*A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity): (continued)*

- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

*Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.*

**f. Financial Instruments**

Financial assets

*The Group classifies its financial assets into the following categories:*

- *Financial assets measured at amortised costs; and*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. All recognised financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortised cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.*

Classification of financial assets

*Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortised cost:*

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan aset kontrak.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha dan kontrak aset telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual yang disepakati dan berdasarkan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**f. Financial Instruments** (continued)

Classification of financial assets (continued)

All other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

- irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- irrevocably designate a debt investment that meets the amortised cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI") criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward looking basis for all trade receivables and contract assets.

To measure the ECL, trade receivables and contract asset have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar nilai yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman.

Setelah pengakuan awal yaitu sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Grup mengadakan perjanjian *supplier financing* dengan bank, dimana bank setuju untuk memberikan pelunasan lebih cepat atas utang usaha Grup kepada pemasok atas faktur yang dipilih oleh pemasok.

Berdasarkan program *supplier financing* tersebut, dimana pemasok merupakan pihak di luar entitas intra grup, tidak ada perubahan dalam jangka waktu pembayaran faktur oleh Grup dan biaya keuangan ditanggung oleh pemasok. Utang tersebut disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai utang usaha.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Equity instruments

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.*

Financial liabilities

*The Group classifies its financial liabilities in the following categories: at fair value through profit or loss and measured at amortised costs.*

*The Group has financial liabilities measured at amortised cost, which comprised of trade payables, other payables, accruals and borrowings.*

*After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.*

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*The Group enters into supplier financing agreements with banks, whereby the banks agree to provide early payment of the Group's trade payables to the supplier in respect of invoice selected by the supplier.*

*Based on the supplier financing program, where the supplier is a party outside the intra group entities, there is no change in the invoice payment terms by the Group and the finance costs are borne by the supplier. These payables are presented in the consolidated statement of financial position as trade payables.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

Offsetting financial instruments

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.*

**g. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.*

*Cash and time deposits, which are restricted in use, are included within "restricted cash and cash equivalents".*

**h. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts.*

*The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Aset Tetap dan Tanah Pertambangan**

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 Aset tetap.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sesuai dengan perlakuan akuntansi hak atas tanah pada saat transaksi awal.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, alat pengangkutan dan peralatan kantor dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disusutkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**i. Fixed Assets and Quarry**

*The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.*

*If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216 Property, Plant and Equipment.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.*

*Costs related to renewal of land rights are recognised in accordance with the accounting treatment of land during initial transaction.*

*Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations for more than one year.*

*Land is stated at cost and not depreciated.*

*Buildings and facilities, machinery and equipment, transportation equipment and office equipment stated at cost and depreciated.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**i. Aset Tetap dan Tanah Pertambangan  
(lanjutan)**

**i. Fixed Assets and Quarry (continued)**

Penyusutan (selain tanah pertambangan) dihitung menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation (except for quarries) is calculated using the straight-line method after calculating the residual value based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

Bangunan dan prasarana  
Mesin dan peralatan  
Alat pengangkutan  
Peralatan kantor

**Tahun/  
Years**

15 - 50  
10 - 50  
3 - 20  
2 - 8

*Buildings and facilities  
Machinery and equipment  
Transportation equipment  
Office equipment*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

*The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

*Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.*

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

*Quarries are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.*

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi.

*Net gains or losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.*

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan, jembatan, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

*The accumulated costs of the construction of buildings, roads, bridges, harbors, power and cement plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete.*

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

*Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(lanjutan) (continued)

**j. Goodwill**

*Goodwill* timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali Goodwill**

Aset tetap dan tanah pertambangan dan aset tak berwujud, selain *goodwill* diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**j. Goodwill**

*Goodwill* arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

*Goodwill* impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination.

Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the operating segment level.

Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

**k. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill**

*Fixed assets* and quarry and intangible assets, other than *goodwill* are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**I. Sewa**

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Grup memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari awal masa sewa hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada awal sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**I. Leases**

*A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.*

*The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable. The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

Setelah awal masa sewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi.

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel dihitung berdasarkan *volume*. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Sewa jangka pendek dan bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**m. Provisi**

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang

Provisi atas rehabilitasi dan restorasi tanah tambang ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**I. Leases (continued)**

*After the commencement date, each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss.*

*Some leases contain variable payment terms which payments are calculated based on volume. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.*

Short-term and low value leases

*The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, and leases with low value asset. The Group recognises the payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**m. Provision**

*Provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.*

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.*

*The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.*

Quarry rehabilitation and restoration

*The provision for quarry rehabilitation and restoration is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**m. Provisi** (lanjutan)

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang  
(lanjutan)

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas, pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

**n. Pinjaman**

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan bahan bangunan terstruktur sederhana, seperti semen, agregat, beton siap pakai yang pengendaliannya dialihkan kepada pelanggan pada waktu tertentu tergantung pada kontrak penjualan.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui dengan mengacu pada setiap kewajiban pelaksanaan berbeda yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan ketika atau saat Grup mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak dan pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diukur pada harga transaksi, sebagai jumlah imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, jika ada retur dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Harga transaksi dialokasikan untuk setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Tergantung pada persyaratan kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi, yang mungkin terjadi pada suatu waktu atau seiring waktu.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**m. Provision** (continued)

Quarry rehabilitation and restoration (continued)

Quarry rehabilitation and restoration at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.

**n. Borrowings**

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**o. Revenue and Expense Recognition**

The Group primarily generates revenue from simply structured sales of building materials, such as cement, aggregates, ready-mixed concrete for which the control is transferred to the customer at a specific point in time depending on the contract/sales terms.

Revenue from contracts with customers is recognised by reference to each distinct performance obligation promised in the contract with the customer when or as the Group transfers control of the goods or services promised in a contract and the customer obtains control of the goods or services. Revenue from contracts with customers is measured at its transaction price, being the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer, net of value added tax, if any returns and after eliminating sales within the Group.

The transaction price is allocated to each distinct good or service promised in the contract. Depending on the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligation is satisfied, which may be at a point in time or over time.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban** (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan semen, agregat, beton siap pakai diakui pada saat penjualan, ketika pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Jika kontrak dengan pelanggan mencakup serangkaian hasil kerja, kewajiban pelaksanaan perlu diidentifikasi. Harga transaksi, yang merupakan imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dan setelah dikurangi diskon jika ada, dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri relatif.

Pendapatan dari pemberian jasa konstruksi diakui sepanjang waktu kontrak. Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Aset kontrak dan kewajiban kontrak diakui segera setelah salah satu pihak yang mengadakan kontrak memulai pelaksanaan kontrak. Aset kontrak tidak ditampilkan secara terpisah di neraca tetapi di bawah masing-masing piutang usaha. Kewajiban kontrak disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain - uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**p. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program imbalan pascakerja yang terdiri atas program imbalan pasti dan iuran pasti.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**o. Revenue and Expense Recognition** (continued)

*Revenue from sales of cement, aggregates, ready-mixed concrete is recognised at the point of sale, when the control of the asset is transferred to the customers, which in accordance with the sales term. Where the contracts with customers include multiple deliverables, the separate performance obligations are identified. The transaction price, which is represented by the consideration fixed in the contract and net of discounts if any, is then allocated to each performance obligation based on their relative stand-alone selling prices.*

*Revenue from rendering of constructions services is recognised overtime of the contract. The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation.*

*Revenue related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).*

*Contract assets and contract liabilities are recognised as soon as one of the contracting parties has commenced performance of the contract. Contract assets is not shown separately in the balance sheet but under trade receivables. Contract liabilities are presented as part of other payables - advances from customer.*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

**p. Employee Benefits**

Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognised when the employees have rendered the related service.*

Post-employment benefits

*The Group has post-employment benefits comprise of defined benefit and defined contribution plans.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 3.**  
(lanjutan)

**p. Imbalan Kerja**

Program imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya sebagaimana ditetapkan dalam peraturan Grup. Jumlah kontribusi 12,10% (2024: 12,00%) dari penghasilan dasar pensiun karyawan yang dihitung berdasarkan valuasi aktuarial tahun sebelumnya. Program imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, Undang-Undang No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021, dan Perjanjian Kerja Bersama terakhir.

Program iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

Untuk skema pensiun normal, Grup menghitung dan mengakui manfaat yang lebih tinggi antara yang diatur oleh undang-undang yang berlaku dan manfaat yang diterima dari program pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di komponen ekuitas lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**p. Employee Benefits**

Defined benefit plans

*The Group has defined benefit pension plans covering all of their permanent employees which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Group's regulations. Total contributions of 12.10% (2024: 12.00%) of employee's basic pensionable salaries computed on an actuarial valuation of the previous year. Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003, Law No. 6/2023, Government Regulation No. 35/2021 and the latest Collective Labor Agreement.*

Defined contribution plans

*Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employee's services in the current and prior periods.*

*For normal pension scheme, the Group calculates and recognises the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.*

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in other equity components.*

*Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain dalam bentuk penghargaan masa kerja. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain menggunakan metode *projected unit credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui sebagai beban dalam laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

**q. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Employee Benefits (continued)**

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits in the form of loyalty awards. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using projected unit credit method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognised as expenses in profit or loss.

The other long-term employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation at the reporting date.

**q. Taxation**

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Current and deferred income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the income tax is recognised in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit/loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(lanjutan) (continued)

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**r. Laba per Saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada period berjalan.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**s. Dividen**

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

**t. Pelaporan Segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**q. Taxation (continued)**

*Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and and tax losses carried forward can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**r. Earning per Share**

*Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**s. Dividend**

*Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Director's resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.*

**t. Segment Reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat Direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. **Penurunan nilai goodwill**

Goodwill diisyaratkan untuk penilaian penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Nilai yang dapat terpulihkan dari suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakai. Model tersebut melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan sehubungan dengan tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan.

Perubahan asumsi penting, termasuk asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat memengaruhi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali secara material.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

*There are no critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.*

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

a. **Impairment of goodwill**

*Goodwill is required to be assessed for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount of a cash generating unit is determined based on its value in use. The model involves significant judgment and estimates in respect of discount rate and annual growth rate.*

*Changing the key assumptions, including the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the estimation of recoverable amount.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi** (lanjutan)

**Key Sources of Estimation Uncertainty** (continued)

b. Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

b. Allowance for expected credit losses for trade receivables (continued)

Grup menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

The Group calculates ECL for trade receivables. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information.

Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi masa depan dianalisis.

For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

Penilaian atas korelasi antara definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, informasi masa depan dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

The assessment of the correlation between definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, forward-looking information and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs are sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

c. Liabilitas imbalan kerja

c. Employee benefit obligations

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria.

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

d. Tagihan pengembalian pajak

d. Claims for tax refund

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi untuk tagihan pengembalian atas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for refund claims for corporate income taxes and other taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	2,971	2,632	Cash on hand
Kas di bank	<u>212,249</u>	<u>147,710</u>	Cash in banks
<b>Jumlah</b>	<b><u>215,220</u></b>	<b><u>150,342</u></b>	<b>Total</b>
<b>Kas</b>	<b><u>2,971</u></b>	<b><u>2,632</u></b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank ("SCB")	48,296	21,404	Standard Chartered Bank ("SCB")
PT Bank DKI	10,830	9,586	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")	3,341	3,333	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	2,617	7,694	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	714	10,998	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")	507	506	PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	329	5,959	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Aceh Syariah	165	139	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	<u>148</u>	<u>117</u>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
	<u>66,947</u>	<u>59,736</u>	
Dolar AS			US Dollars
SCB	<u>886</u>	<u>10,658</u>	SCB
Euro			Euro
SCB	<u>930</u>	<u>564</u>	SCB
	<u>68,763</u>	<u>70,958</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	19,187	20,085	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI")	5,965	4,133	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	1,807	498	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	<u>1,180</u>	<u>1,770</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
	<u>28,139</u>	<u>26,486</u>	
Dolar AS			US Dollars
Mandiri	2,653	2,553	Mandiri
BNI	<u>2,427</u>	<u>2,619</u>	BNI
	<u>5,080</u>	<u>5,172</u>	
	<u>33,219</u>	<u>31,658</u>	
	<u>101,982</u>	<u>102,616</u>	
<b>Deposito jangka pendek</b>			<b>Short-term time deposit</b>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	30,000	30,029	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")	<u>-</u>	<u>15,065</u>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")
	<u>30,000</u>	<u>45,094</u>	

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Deposito jangka pendek (lanjutan)</b>			<b>Short-term time deposit (lanjutan)</b>
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
BSI	80,267	-	BSI
<b>Jumlah</b>	<u><b>212,249</b></u>	<u><b>147,710</b></u>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

*Contractual interest rates on cash in banks and short-term time deposits are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	0.00% - 7.25%	0.10% - 7.25%	Rupiah
Dolar AS	0.00% - 0.15%	0.10% - 0.15%	US Dollars

Jangka waktu deposito jangka pendek diatas berkisar antara satu hingga tiga bulan.

*The above short-term time deposits have terms of one to three months.*

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

i. Berdasarkan pelanggan

*i. By customer*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	284,242	365,306	Third parties
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(173,854)	(187,145)	Allowance for expected credit losses
	<u>110,388</u>	<u>178,161</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35g)	1,952,302	2,357,676	Related parties (Note 35g)
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(41,950)	(40,188)	Allowance for expected credit losses
	<u>1,910,352</u>	<u>2,317,488</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>2,020,740</b></u>	<u><b>2,495,649</b></u>	<b>Total</b>

ii. Berdasarkan mata uang

*ii. By currency*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	2,092,123	2,594,506	Rupiah
Dolar AS	144,421	128,476	US Dollars
	<u>2,236,544</u>	<u>2,722,982</u>	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(215,804)	(227,333)	Allowance for expected credit losses
<b>Jumlah</b>	<u><b>2,020,740</b></u>	<u><b>2,495,649</b></u>	<b>Total</b>

Aset kontrak disajikan dalam piutang usaha. Grup mengakui aset kontrak terkait dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

*Contract assets are presented as trade receivables. The Group has recognised the following contract assets related to revenues from contract with customers.*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset kontrak yang berkaitan dengan penjualan beton siap pakai dan jasa konstruksi lainnya	58,724	89,583	Contract assets relating to readymix concrete and other construction services

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Jumlah yang berkaitan dengan aset kontrak adalah tagihan pelanggan berdasarkan kontrak penjualan beton siap pakai dan jasa konstruksi lainnya, dimana jumlah tersebut merupakan jumlah nominal yang belum diyakini sebagai "clean and clear" dengan pelanggan sejalan dengan serangkaian pencapaian terkait kinerja.

Jumlah atas penjualan beton siap pakai dan jasa konstruksi lainnya belum terhutang dari pelanggan sampai dengan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) telah disetujui oleh pihak Bank dan jasa konstruksi lainnya telah selesai.

Pada tanggal 1 Januari 2024, saldo piutang usaha dan aset kontrak sebesar Rp4.011.738 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp224.665).

Dari saldo piutang usaha dan aset kontrak pada 31 Desember 2025, sebesar Rp1.591.911 (2024: Rp1.560.634) dan Rp144.421 (2024: Rp128.476) merupakan saldo masing-masing dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan SI International Trading Pte Ltd. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha dan aset kontrak.

Cadangan KKE untuk piutang usaha dan aset kontrak berdasarkan matriks provisi dan dinilai secara individual:

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Amounts relating to contract assets are balances due from customers under readymix concrete and other construction contracts, whereby such amounts are not yet deemed "clean and clear" with customers, in line with a series of performance-related milestones.

Amounts for readymix concrete sales and other construction services are not due from the customer until Domestic Documentary Letter of Credit (SKBDN) is approved by Banks and other construction services are completed.

As at January 1, 2024, trade receivables and contract assets amounted to Rp4,011,738 (net off loss allowance for credit losses of Rp224,665).

Of the trade receivables and contract assets balances as at December 31, 2025 amounts of Rp1,591,911 (2024: Rp1,560,634) and Rp144,421 (2024: Rp128,476) are balances from PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and SI International Trading Pte Ltd, respectively. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of trade receivables and contract assets.

ECL on trade receivables and contract assets using provision matrix and individual assessment:

	2025					Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				
		1 - 45 hari/ days	46 - 135 hari/ days	136 - 365 hari/ days	>365 hari/ days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	2%	1%	2%	6%	69%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	1,310,433	337,706	266,278	58,741	263,386	2,236,544
KKE sepanjang umur/Lifetime ECL	(23,515)	(3,662)	(4,042)	(3,600)	(180,985)	<u>(215,804)</u>
						<u><b>2,020,740</b></u>
	2024					Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/Past due				
		1 - 45 hari/ days	46 - 135 hari/ days	136 - 365 hari/ days	>365 hari/ days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	0%	1%	1%	3%	80%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	1,383,350	313,083	460,897	311,500	254,152	2,722,982
KKE sepanjang umur/Lifetime ECL	(6,208)	(4,147)	(4,994)	(9,796)	(202,188)	<u>(227,333)</u>
						<u><b>2,495,649</b></u>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for expected credit losses is as follows:

	2025			
	Dinilai secara kolektif/ Assessed collectively	Dinilai secara individual/ Assessed individually	Jumlah/ Total	
<b>Saldo per 1 Januari 2025</b>	37,771	189,562	227,333	<b>Balance as at January 1, 2025</b>
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian (Catatan 29)	(13,206)	1,677	(11,529)	Change in loss allowance due to new trade receivable originated, net of those derecognised due to settlement (Note 29)
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>24,565</b>	<b>191,239</b>	<b>215,804</b>	<b>Balance as at December 31, 2025</b>
	2024			
	Dinilai secara kolektif/ Assessed collectively	Dinilai secara individual/ Assessed individually	Jumlah/ Total	
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	47,579	177,086	224,665	<b>Balance as at January 1, 2024</b>
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian (Catatan 29)	(9,808)	12,476	2,668	Change in loss allowance due to new trade receivable originated, net of those derecognised due to settlement (Note 29)
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>37,771</b>	<b>189,562</b>	<b>227,333</b>	<b>Balance as at December 31, 2024</b>

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE yang menggunakan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. KKE diukur berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

The Group applies the simplified approach to provide for ECL which uses the lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets which have no significant financing components. The ECL is measured based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit characteristics, adjusted with forward-looking information.

Penerapan perhitungan pencadangan secara individual dilakukan pada pelanggan yang dinilai memiliki karakteristik tertentu, yang dapat mempengaruhi tingkat penerimaan atas piutang pelanggan tersebut.

Expected credit loss calculated based on individual approach is for customer with specific characteristic, whereby such characteristic has effect on the collection from such customer.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak telah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari saldo yang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for expected credit losses on trade receivables and contract assets is adequate to cover possible losses on uncollectible balances.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

**7. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	78,021	72,604	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Pengembalian pajak	-	35,857	<i>Tax refund</i>
Lainnya	<u>34,604</u>	<u>34,388</u>	<i>Others</i>
	112,625	142,849	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(27,230)</u>	<u>(26,193)</u>	<i>Allowance for expected credit losses</i>
	<u>85,395</u>	<u>116,656</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35f)			<i>Related parties (Note 35f)</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	164,132	109,211	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Lainnya	<u>62,301</u>	<u>38,887</u>	<i>Others</i>
	226,433	148,098	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>-</u>	<u>(257)</u>	<i>Allowance for expected credit losses</i>
	<u>226,433</u>	<u>147,841</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>311,828</b></u>	<u><b>264,497</b></u>	<b>Total</b>

Grup tidak memiliki jaminan atas piutang lain-lain, dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

*The Group does not hold any collateral over these other receivables, nor does it have a legal right to offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.*

Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang terkait dengan jasa pengelolaan limbah untuk dijadikan bahan bakar dan bahan baku alternatif dan penggantian pembayaran karyawan dalam penugasan dengan periode pembayaran dalam waktu satu tahun.

*The receivable from related parties represents receivable related to waste management service used as alternative fuel and raw materials and reimbursement of employee on duty with repayment period within one year.*

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

*The movement in the allowance for expected credit losses for other receivables is as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	26,450	26,764	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 29)	780	-	<i>Addition (Note 29)</i>
Pemulihan kerugian kredit (Catatan 29)	<u>-</u>	<u>(314)</u>	<i>Recovery for credit losses (Note 29)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<u><b>27,230</b></u>	<u><b>26,450</b></u>	<b>Ending balance</b>

Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

*The Group recognises lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.*

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

*There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain telah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari saldo yang tidak tertagih.

**7. OTHER RECEIVABLES (continued)**

*Management is of the opinion that the allowance for expected credit losses on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.*

**8. PERSEDIAAN**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Suku cadang	506,736	474,585
Barang jadi	402,914	410,743
Bahan bakar	234,956	193,142
Bahan baku	81,932	78,837
Barang dalam proses	<u>23,041</u>	<u>26,286</u>
	1,249,579	1,183,593
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(36,120)</u>	<u>(32,291)</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,213,459</u></b>	<b><u>1,151,302</u></b>

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	32,291	30,599
Penambahan	4,095	2,239
Pembalikan	<u>(266)</u>	<u>(547)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>36,120</u></b>	<b><u>32,291</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 persediaan dan aset tetap (kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan) (Catatan 12), diasuransikan dalam asuransi *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar Rp26.101.153. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Oleh sebab adanya pemakaian suku cadang, pada tanggal 31 Desember 2025 Grup membalik Rp266 (31 Desember 2024: Rp547), bagian penurunan persediaan yang dilakukan pada tahun 2025, menjadi laba rugi di tahun berjalan. Pembalikan tersebut termasuk dalam "Beban Pokok Pendapatan".

**8. INVENTORIES**

Spare parts	474,585
Finished goods	410,743
Fuels	193,142
Raw materials	78,837
Work-in-progress	26,286
	1,183,593
Allowance for decline in value of inventories	<u>(32,291)</u>
<b>Total</b>	<b><u>1,151,302</u></b>

*The movement in the allowance for the decline in the value of inventories is as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beginning balance	30,599	30,599
Additions	2,239	2,239
Reversal	<u>(547)</u>	<u>(547)</u>
<b>Ending balance</b>	<b><u>32,291</u></b>	<b><u>32,291</u></b>

*As at December 31, 2025 and 2024, inventories and fixed assets (except land, quarry and construction in progress) (Note 12), are insured under industrial special risks and other risks insurance for Rp26,101,153. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*Due to usage of spare parts, as at December 31, 2025, the Group reversed Rp266 (December 31, 2024: Rp547), being part of an inventory allowance made in 2025, to current year profit or loss in the current year. The reversal is included in "Cost of Revenue".*

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Asuransi	1,641	1,805
Pajak bumi dan bangunan	1,074	353
Sewa jangka pendek	442	510
Pengerukan	283	2,142
Lainnya	<u>2,114</u>	<u>5,158</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>5,554</u></b>	<b><u>9,968</u></b>

**9. PREPAID EXPENSES**

Insurance	1,805
Land and building tax	353
Short-term rent	510
Dredging	2,142
Others	5,158
<b>Total</b>	<b><u>9,968</u></b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Uang muka pemasok	15,842	22,311	Advances to suppliers
Lainnya	<u>1</u>	<u>1</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>15,843</u></b>	<b><u>22,312</u></b>	<b>Total</b>

**11. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI  
PENGGUNAANNYA**

**11. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Timur Tbk	38,050	36,719	Jawa Timur Tbk
BJB	3,695	2,718	BJB
PT Bank DKI	2,527	1,545	PT Bank DKI
PT Bank Aceh Syariah	<u>1,017</u>	<u>1,016</u>	PT Bank Aceh Syariah
	<u>45,289</u>	<u>41,998</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Mandiri	4,456	4,445	Mandiri
BSI	<u>572</u>	<u>111</u>	BSI
	<u>5,028</u>	<u>4,556</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>50,317</u></b>	<b><u>46,554</u></b>	<b>Total</b>

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada bank yang disebutkan di atas sehubungan dengan jaminan tanah pertambangan dan biaya reklamasi. Tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diperkirakan akan direalisasikan dalam waktu 12 bulan setelah 31 Desember 2025.

Restricted cash and cash equivalents with the above-mentioned banks are in relation to quarry closure and environmental reclamation guarantees. There are no restricted cash and cash equivalents which are expected to be realised within 12 months after December 31, 2025.

**12. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN**

**12. FIXED ASSETS AND QUARRY**

	2025				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	649,272	-	-	-	649,272	Land
Tanah pertambangan	1,142,804	-	(78)	2,309	1,145,035	Quarry
Bangunan dan prasarana	6,646,825	3,561	-	17,727	6,668,113	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	18,978,081	21,873	-	216,708	19,216,662	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	718,533	80	(64,959)	14,433	668,087	Transportation equipment
Peralatan kantor	310,088	302	-	9,639	320,029	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	<u>1,702,262</u>	<u>344,445</u>	<u>-</u>	<u>(260,816)</u>	<u>1,785,891</u>	Construction in progress
	<u>30,147,865</u>	<u>370,261</u>	<u>(65,037)</u>	<u>-</u>	<u>30,453,089</u>	
<b>Akumulasi penyusutan dan depleksi</b>						<b>Accumulated depreciation and depletion</b>
Tanah pertambangan	(267,830)	(16,539)	78	-	(284,291)	Quarry
Bangunan dan prasarana	(2,606,302)	(125,808)	-	-	(2,732,110)	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	(10,992,269)	(476,233)	-	-	(11,468,502)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(608,574)	(32,856)	64,959	-	(576,471)	Transportation equipment
Peralatan kantor	<u>(223,698)</u>	<u>(8,906)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(232,604)</u>	Office equipment
	<u>(14,698,673)</u>	<u>(660,342)</u>	<u>65,037</u>	<u>-</u>	<u>(15,293,978)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b><u>15,449,192</u></b>				<b><u>15,159,111</u></b>	<b>Net book value</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN 12. FIXED ASSETS AND QUARRY (continued)**  
(lanjutan)

	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	649,272	-	-	-	649,272 <i>Land</i>
Tanah pertambangan	1,142,882	-	(78)	-	1,142,804 <i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	6,628,081	441	(314)	18,617	6,646,825 <i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	18,720,095	22,342	-	235,644	18,978,081 <i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	696,586	-	-	21,947	718,533 <i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	305,631	1,099	(12)	3,370	310,088 <i>Office equipment</i>
Aset tetap dalam pembangunan	1,275,493	706,347	-	(279,578)	1,702,262 <i>Construction in progress</i>
	<u>29,418,040</u>	<u>730,229</u>	<u>(404)</u>	<u>-</u>	<u>30,147,865</u>
<b>Akumulasi penyusutan dan deplesi</b>					<b>Accumulated depreciation and depletion</b>
Tanah pertambangan	(250,009)	(17,899)	78	-	(267,830) <i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	(2,481,459)	(124,893)	50	-	(2,606,302) <i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	(10,511,780)	(480,489)	-	-	(10,992,269) <i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	(576,688)	(31,886)	-	-	(608,574) <i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	(214,332)	(9,378)	12	-	(223,698) <i>Office equipment</i>
	<u>(14,034,268)</u>	<u>(664,545)</u>	<u>140</u>	<u>-</u>	<u>(14,698,673)</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>15,383,772</u></u>				<u><u>15,449,192</u></u> <b>Net book value</b>

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2025 berkisar antara 1% - 99% (tidak diaudit) (2024: 2% - 98% (tidak diaudit)) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, mesin dan peralatan dalam pembangunan diperkirakan akan selesai di akhir tahun 2026.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset di laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, rincian biaya perolehan aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Mesin dan peralatan	3,272,519	3,048,043	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	323,501	366,724	<i>Transportation equipment</i>
Bangunan dan prasarana	166,179	164,729	<i>Buildings and facilities</i>
Tanah pertambangan	66,693	66,693	<i>Quarry</i>
Peralatan kantor	61,801	58,803	<i>Office equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<u><u>3,890,693</u></u>	<u><u>3,704,992</u></u>	<b>Total</b>

Grup melakukan penilaian nilai wajar atas aset tetap pada tanggal 30 September 2024 yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto & Rekan, penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai wajar aset tetap Grup tercatat sebesar Rp30.573.217. Penilaian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan pasar dan pendekatan biaya. Laporan hasil penilaian tersebut diterbitkan pada tanggal 12 Februari 2025.

The percentage of completion for construction in progress as at December 31, 2025 ranges from 1% - 99% (unaudited) (2024: 2% - 98% (unaudited)) of the total budgeted costs. Most of the buildings, machinery and equipment under construction are estimated to be completed by the end of 2026.

The Group has satisfactory rights to all assets in the statement of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets, nor have any assets been pledged as collateral.

At the reporting dates, details of the acquisition costs of all fixed assets that are fully depreciated and are in use by the Group are as follows:

The Group performed a valuation to determine the fair value of its fixed assets as of September 30, 2024 which carried out by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, an independent appraiser registered with Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Based on the latest appraisal, the fair value of the Group's fixed assets was Rp30,573,217. The appraisal was conducted using two approach, the market approach and the cost approach. The appraisal report was issued on February 12, 2025.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN**  
(lanjutan)

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Nilai buku dari penghapusan aset tetap	-	(264)
<b>Rugi dari penghapusan aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>(264)</b>

Alokasi beban penyusutan dan deplesi sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	659,171	663,326
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1,149	1,192
Beban penjualan (Catatan 28)	22	27
<b>Jumlah</b>	<b>660,342</b>	<b>664,545</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 persediaan dan aset tetap (kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan) (Catatan 8), diasuransikan dalam asuransi *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar Rp26.101.153. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

**12. FIXED ASSETS AND QUARRY** (continued)

*Details of write-offs of fixed assets are as follows:*

*Net book value of fixed assets written-off*

**Loss from write-offs of fixed assets**

*Depreciation and depletion expenses are allocated as follows:*

*Cost of revenue (Note 27)  
General and administrative expenses (Note 29)  
Selling expenses (Note 28)*

**Total**

*As at December 31, 2025 and 2024, management believes that allowance for impairment losses is not required.*

*As at December 31, 2025 and 2024, inventories and fixed assets (except land, quarry and construction in progress) (Note 8), are insured under industrial special risks and other risks insurance for Rp26,101,153. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

**13. SEWA**

**a. Aset hak-guna**

	<b>2025</b>			
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
<b>Harga perolehan</b>				
Tanah	252,779	17,299	(36,979)	233,099
Bangunan dan prasarana	49,440	860	(23,602)	26,698
Kendaraan dan kapal <i>time charter</i>	614,994	104,315	(138,591)	580,718
	917,213	122,474	(199,172)	840,515
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Tanah	(86,584)	(23,455)	36,870	(73,169)
Bangunan dan prasarana	(34,262)	(5,315)	23,602	(15,975)
Kendaraan dan kapal <i>time charter</i>	(534,398)	(85,724)	138,591	(481,531)
	(655,244)	(114,494)	199,063	(570,675)
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>261,969</b>			<b>269,840</b>

**13. LEASES**

**a. Right-of-use assets**

**Acquisition cost**  
*Land  
Buildings and facilities  
Vehicles and time charter vessels*

**Accumulated depreciation**  
*Land  
Buildings and facilities  
Vehicles and time charter vessels*

**Net book value**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. SEWA (lanjutan)**

**13. LEASES (continued)**

**a. Aset hak-guna (lanjutan)**

**a. Right-of-use assets (continued)**

	2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	116,630	162,841	(26,692)	252,779	Land
Bangunan dan prasarana	33,304	16,420	(284)	49,440	Buildings and facilities
Kendaraan dan kapal <i>time charter</i>	829,119	109,869	(323,994)	614,994	Vehicles and time charter vessels
	<u>979,053</u>	<u>289,130</u>	<u>(350,970)</u>	<u>917,213</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Tanah	(78,430)	(28,213)	20,059	(86,584)	Land
Bangunan dan prasarana	(29,276)	(5,270)	284	(34,262)	Buildings and facilities
Kendaraan dan kapal <i>time charter</i>	(719,923)	(137,959)	323,484	(534,398)	Vehicles and time charter vessels
	<u>(827,629)</u>	<u>(171,442)</u>	<u>343,827</u>	<u>(655,244)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>151,424</u></u>			<u><u>261,969</u></u>	<b>Net book value</b>

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Depreciation expenses for the year ended December 31, 2025 and 2024 were charged as follows:*

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	105,756	162,373	Cost of revenue (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	8,738	9,069	General and administrative expenses (Note 29)
<b>Jumlah</b>	<u><u>114,494</u></u>	<u><u>171,442</u></u>	<b>Total</b>

**b. Liabilitas sewa**

**b. Lease liabilities**

	2025	2024	
Tidak lebih dari 1 tahun	134,486	114,772	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	105,489	103,771	Later than 1 year and no later than 5 years
	<u><b>239,975</b></u>	<u><b>218,543</b></u>	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(18,205)	(15,737)	Future finance charges
Nilai kini liabilitas	<u><u>221,770</u></u>	<u><u>202,806</u></u>	Present value of lease liabilities
<b>Bagian jangka pendek</b>	<u><b>124,960</b></u>	<u><b>108,992</b></u>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u><b>96,810</b></u>	<u><b>93,814</b></u>	<b>Non-current portion</b>
Jumlah lainnya (di luar depresiasi) yang terkait dengan sewa yang diakui dalam laporan laba rugi:			<i>Other amounts (excluding depreciation) that are recognised in the profit or loss:</i>
	2025	2024	
Beban bunga	15,429	15,573	Interest expense
Beban terkait sewa jangka pendek	23,835	7,809	Expenses relating to short-term leases
Beban terkait sewa variabel	133,547	164,471	Expenses relating to variable leases

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. SEWA (lanjutan)**

**b. Liabilitas sewa (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>		
Penambahan aset hak-guna	(18,159)	(27,661)
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		
Pembayaran kepada pemasok	(157,382)	(172,280)
Pembayaran beban keuangan	(15,429)	(15,574)
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>		
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(85,352)	(237,669)

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, gedung, peralatan berat, kendaraan dan kapal (*time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap antara dua sampai dengan dua puluh tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Perjanjian sewa peralatan berat Grup yang signifikan adalah PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Berkat Alam Cemerlang, PT Semen Indonesia Beton, PT Sumber Rejeki Transjaya, PT Movindo Beton, dengan nilai kontrak masing-masing Rp43.910, Rp19.609, Rp16.320, Rp13.618 dan Rp7.467.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

**13. LEASES (continued)**

**b. Lease liabilities (continued)**

The consolidated statement of cash flows show the following amounts related to leases:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Cash flows from investing activities</b>		
Addition of right-of-use assets	(18,159)	(27,661)
<b>Cash flows from operating activities</b>		
Payment to suppliers	(157,382)	(172,280)
Payment of finance costs	(15,429)	(15,574)
<b>Cash flows from financing activities</b>		
Principal repayments of lease liabilities	(85,352)	(237,669)

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of lands, buildings, heavy equipment, vehicles and shipping vessels (*time charter*). Rental agreements are typically made for fixed periods between two to twenty years but may have extension options. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain different terms and conditions.

The Group's significant heavy equipment rental agreements were PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Berkat Alam Cemerlang, PT Semen Indonesia Beton, PT Sumber Rejeki Transjaya and PT Movindo Beton with contract values Rp43,910, Rp19,609, Rp16,320, Rp13,618 and Rp7,467, respectively.

See Note 35 for related parties information.

**14. GOODWILL**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Unit Penghasil Kas ("UPK")/ Cash Generating Unit ("CGU")</b>		
SBA	322,150	322,150
RCI	9,658	9,658
<b>Jumlah/Total</b>	<b>331,808</b>	<b>331,808</b>

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup mempertimbangkan mana yang lebih tinggi antara *Value in Use* ("VIU") dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham atas UPK terkait.

**14. GOODWILL**

As at December 31, 2025 and 2024, *goodwill* arising from the acquisitions of subsidiaries is as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Unit Penghasil Kas ("UPK")/ Cash Generating Unit ("CGU")</b>		
SBA	322,150	322,150
RCI	9,658	9,658
<b>Jumlah/Total</b>	<b>331,808</b>	<b>331,808</b>

*Goodwill* is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The Group considers the higher of the *Value in Use* ("VIU") and the carrying amount of shareholder's equity on the related CGU.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. GOODWILL (lanjutan)**

Grup melakukan uji penurunan nilai pada 30 September 2025. VIU telah ditentukan sebagai nilai terpulihkan atas UPK dan dihitung berdasarkan perhitungan arus kas diskonto ("DCF") menggunakan proyeksi arus kas bersih berdasarkan proyeksi arus kas UPK dari produksi semen yang telah disetujui oleh manajemen yang mencakup periode lima tahun dan diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan perpetuitas. Tingkat pertumbuhan perpetuitas dibuat berdasarkan proyeksi tingkat inflasi yang disesuaikan dengan pandangan manajemen terhadap kondisi pasar.

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan VIU pada 2025 dan 2024 adalah:

	2025	
Tingkat pertumbuhan <i>volume</i> penjualan	3.0 %	2.0 %
Tingkat pertumbuhan harga	2.5 %	1.0 %
Tingkat diskonto	12.10 %	11.56 %
Tingkat pertumbuhan perpetuitas	2.5 %	2.5 %

Volume penjualan adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan sampai tingkat produksi optimum. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu dan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar.

Harga jual adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan berdasarkan pada tren industri saat ini dan termasuk prakiraan inflasi jangka panjang.

Grup telah melakukan analisis sensitivitas uji penurunan nilai terhadap perubahan asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan untuk setiap kelompok unit penghasil kas yang dialokasikan *goodwill*. Manajemen berkeyakinan bahwa setiap perubahan yang wajar atas asumsi utama yang menjadi dasar jumlah terpulihkan dari UPK tidak akan menyebabkan jumlah tercatat keseluruhan melebihi jumlah terpulihkan keseluruhan dari UPK terkait.

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	2025	
Uang jaminan	34,007	34,249
Aset pembongkaran dan restorasi tambang	12,964	13,903
Beban tangguhan	7,294	2,542
Aset keuangan jangka panjang	6,016	9,614
Aset tak berwujud	714	762
Pajak bumi dan bangunan	-	4,013
<b>Jumlah</b>	<b>60,995</b>	<b>65,083</b>

**14. GOODWILL (continued)**

The Group performed its annual impairment test on September 30, 2025. The VIU has been determined as recoverable amount of the CGU and calculated based on a discounted cash flow ("DCF") calculation using projected net cash flows based on the CGU's projected cash flows from cement production approved by management, covering five-year period, and extrapolated using a perpetuity growth rate. The perpetuity growth rate is made based on projected inflation rate, adjusted by management's view of the market conditions.

Assumptions used in the VIU calculation in 2025 and 2024:

	2025	
Tingkat pertumbuhan <i>volume</i> penjualan	3.0 %	2.0 %
Tingkat pertumbuhan harga	2.5 %	1.0 %
Tingkat diskonto	12.10 %	11.56 %
Tingkat pertumbuhan perpetuitas	2.5 %	2.5 %

Sales volume is the average annual growth rate up to optimum production capacity. This assumption is based on past performance and management's expectations of market development.

Sales price is the average annual growth rate based on current industry trends and includes long-term inflation forecasts.

The group has conducted an analysis of the sensitivity of the impairment test to changes in the key assumptions used to determine the recoverable amount for each of the group of CGUs to which goodwill is allocated. Management believes that any reasonably possible change in the key assumptions on which the recoverable amount of CGU is based would not cause the aggregate carrying amount to exceed the aggregate recoverable amount of the related CGUs.

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	34,249	Security deposits
	13,903	Decommissioning and mine restoration assets
	2,542	Deferred charges
	9,614	Non-current financial assets
	762	Intangible assets
	4,013	Land and building tax

**Total**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**AS AT DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. UTANG USAHA**

**16. TRADE PAYABLES**

i. Utang usaha

i. Trade payables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	1,122,662	1,262,196	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35h)	<u>784,783</u>	<u>1,390,464</u>	Related parties (Note 35h)
<b>Subjumlah</b>	<b><u>1,907,445</u></b>	<b><u>2,652,660</u></b>	<b>Subtotal</b>
Utang usaha terkait perjanjian <i>supplier financing</i>			Trade payables under supplier financing arrangements
Pihak ketiga	731,868	690,034	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35h)	<u>-</u>	<u>11,277</u>	Related parties (Note 35h)
<b>Subjumlah</b>	<b><u>731,868</u></b>	<b><u>701,311</u></b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,639,313</u></b>	<b><u>3,353,971</u></b>	<b>Total</b>

ii. Utang usaha terkait perjanjian *supplier financing*

ii. Trade payables under supplier financing arrangements

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Disajikan dalam utang usaha :			Presented within trade payables :
Pihak ketiga	731,868	690,034	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35h)	<u>-</u>	<u>11,277</u>	Related parties (Note 35h)
- yang pembayarannya telah diterima pemasok	731,868	701,311	- of which suppliers have received payments
Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran			Range of payment due date
Kewajiban yang merupakan bagian dari perjanjian	90 hari setelah tanggal faktur /days after invoice date		Liabilities that are part of the arrangement
Utang usaha yang sebanding yang bukan bagian dari perjanjian	30 - 90 hari setelah tanggal faktur /days after invoice date		Comparable trade payables that are not part of an arrangement

iii. Berdasarkan mata uang

iii. By currency

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	2,339,211	3,079,175	Rupiah
Euro	166,256	150,891	Euro
Dolar AS	131,964	120,291	US Dollars
Lainnya	<u>1,882</u>	<u>3,614</u>	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,639,313</u></b>	<b><u>3,353,971</u></b>	<b>Total</b>

Grup menandatangani perjanjian *supplier financing* arrangement dengan SCB, Permata dan dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui BNI. Berdasarkan perjanjian ini, bank setuju untuk membayar jumlah tertentu kepada pemasok yang berpartisipasi terkait dengan faktur yang terutang oleh Grup, dan menerima pelunasan dari Grup pada tanggal yang telah disepakati. Tujuan utama dari perjanjian ini adalah untuk memfasilitasi pemrosesan pembayaran yang efisien dan memungkinkan pemasok yang bersedia untuk menerima pembayaran dari bank sebelum tanggal jatuh tempo faktur.

The Group entered in a supplier financing arrangements with SCB, Permata and with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk through BNI. Under the arrangements, the banks agree to pay amounts to participating suppliers in respect of invoices owed by the Group and receive settlement from the Group at a later date. The principal purpose of this arrangement is to facilitate efficient payment processing and enable the willing suppliers to receive payments from the bank before the invoice due date.

Utang usaha merupakan utang yang berasal dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri.

Trade payables represent payables arising from purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. UTANG USAHA (lanjutan)**

Jangka waktu rata-rata kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri adalah 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang usaha yang telah jatuh tempo.

**16. TRADE PAYABLES (continued)**

*The average purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 90 days. There is no interest charged on the past due trade payables.*

**17. UTANG LAIN-LAIN**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pihak ketiga:		
Uang muka dari pelanggan	55,353	62,313
Utang dividen	3,943	3,203
Lainnya	7,296	17,596
	66,592	83,112
Pihak berelasi (Catatan 35i)		
Royalti	52,392	4,983
Uang muka dari pelanggan	3,542	1,497
Lainnya	13,206	2,046
	69,140	8,526
<b>Jumlah</b>	<b>135,732</b>	<b>91,638</b>

Untuk penjualan semen dan beton siap pakai, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang keluar dari gudang. Ketika pelanggan pertama kali membeli barang, harga transaksi yang diterima pada saat itu oleh Grup diakui sebagai uang muka dari pelanggan sampai barang telah diserahkan ke pelanggan.

**17. OTHER PAYABLES**

*Third parties:  
Advances from customers  
Dividend payable  
Others*

*Related parties (Note 35i)  
Royalty  
Advances from customers  
Others*

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang lain-lain yang telah jatuh tempo.

*For cement and readymix sales, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are leaving warehouse. When the customer initially purchases the goods, the transaction price received at that point by the Group is recognized as an advance from customers until the goods have been delivered to the customer.*

*There is no interest charged on the other payables that are past due.*

**18. PERPAJAKAN**

**a. Tagihan pengembalian pajak**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pajak Penghasilan Badan:		
Perusahaan	-	26,861
Entitas anak	77,695	141,020
	77,695	167,881
Cadangan penyisihan tagihan pengembalian pajak	-	(15,212)
	77,695	152,669
Pajak lain-lain:		
Perusahaan		
Pasal 22	2,797	2,797
Entitas anak		
Pasal 26	-	4,453
PPN	4,947	6,798
	7,744	14,048
Cadangan penyisihan tagihan pengembalian pajak	(2,797)	(12,165)
	4,947	1,883
<b>Jumlah</b>	<b>82,642</b>	<b>154,552</b>

**18. TAXATION**

**a. Claims for tax refund**

*Corporate Income Tax:  
The Company  
Subsidiaries*

*Allowance for impairment of claims for tax refund*

*Other taxes:  
The Company  
Article 22  
Subsidiaries  
Article 26  
Value Added Tax ("VAT")*

*Allowance for impairment of claims for tax refund*

**Total**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**b. Pajak lain-lain dibayar di muka**

**b. Other prepaid taxes**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
Perusahaan	17,062	-	The Company
Entitas anak	<u>60,016</u>	<u>-</u>	Subsidiaries
	<u>77,078</u>	<u>-</u>	
PPN			VAT
Perusahaan	339,163	442,205	The Company
Entitas anak	<u>189,276</u>	<u>160,393</u>	Subsidiaries
	<u>528,439</u>	<u>602,598</u>	
Pasal 21			Article 21
Perusahaan	6,080	4,807	The Company
Entitas anak	<u>934</u>	<u>719</u>	Subsidiaries
	<u>7,014</u>	<u>5,526</u>	
Pasal 22			Article 22
Entitas anak	<u>-</u>	<u>1,387</u>	Subsidiaries
Pasal 23 dan 26			Articles 23 and 26
Entitas anak	<u>624</u>	<u>148</u>	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b><u>613,155</u></b>	<b><u>609,659</u></b>	<b>Total</b>

**c. Utang pajak**

**c. Taxes payable**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			Corporate Income Tax:
Perusahaan	19,361	-	The Company
Entitas anak	<u>2,798</u>	<u>2,704</u>	Subsidiaries
	<u>22,159</u>	<u>2,704</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perusahaan			The Company
Pasal 22	3,387	735	Article 22
Pasal 23 dan 26	9,870	2,321	Articles 23 and 26
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 21	19	19	Article 21
Pasal 22	57	-	Article 22
Pasal 23 dan 26	<u>2,385</u>	<u>3,191</u>	Articles 23 and 26
	<u>15,718</u>	<u>6,266</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>37,877</u></b>	<b><u>8,970</u></b>	<b>Total</b>

**d. Beban pajak penghasilan**

**d. Income tax expense**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			The Company
Beban pajak kini	215,825	180,800	Current tax expenses
Beban pajak tangguhan	<u>50,909</u>	<u>49,275</u>	Deferred tax expenses
	<u>266,734</u>	<u>230,075</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Beban pajak kini	-	42,026	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	(10,272)	(6,153)	Deferred tax benefit
Penyesuaian tahun lalu	<u>23,921</u>	<u>5,644</u>	Adjustment in respect of prior years
	<u>13,649</u>	<u>41,517</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Beban pajak kini	215,825	222,826	Current tax expenses
Beban pajak tangguhan	40,637	43,122	Deferred tax expenses
Penyesuaian tahun lalu	<u>23,921</u>	<u>5,644</u>	Adjustment in respect of prior years
<b>Jumlah</b>	<b><u>280,383</u></b>	<b><u>271,592</u></b>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**d. Income tax expense (continued)**

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan dan beban pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and the Company's taxable income and its current income tax expense is as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	939,125	1,016,682	<i>Profit before income tax as per consolidated statement of profit or loss</i>
Ditambah (dikurangi):			<i>Add (deduct):</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	13,179	13,500	<i>Elimination adjustments for consolidation</i>
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan dan lainnya - bersih	162,920	(32,106)	<i>Loss (profit) before income tax of subsidiaries and others - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1,115,224	998,076	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	100,121	52,353	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(2,921)	(3,778)	<i>Income subject to final tax</i>
Sewa	(7,318)	(49,884)	<i>Leases</i>
Perbedaan depresiasi dan amortisasi fiskal dan komersial	(138,759)	(218,078)	<i>Difference in fiscal and commercial depreciation and amortisation</i>
Liabilitas imbalan kerja	(95,692)	46,407	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3,126	1,350	<i>Allowance for decline in the value of inventories</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian nilai piutang	(2,567)	(6,797)	<i>Allowance for expected credit losses on receivables</i>
Provisi untuk restorasi	9,807	2,170	<i>Provision for restoration</i>
<b>Laba kena pajak Perusahaan</b>	<b>981,021</b>	<b>821,819</b>	<b><i>Taxable income of the Company</i></b>
<b>Beban pajak penghasilan kini dengan tarif pajak efektif 22% - Perusahaan</b>	<b>215,825</b>	<b>180,800</b>	<b><i>Current income tax expense statutory tax rate of 22% - the Company</i></b>
Pembayaran pajak penghasilan - Perusahaan	196,463	207,661	<i>Payment income tax - Company</i>
Utang pajak penghasilan - Perusahaan	(19,361)	-	<i>Income tax payable - Company</i>
Tagihan pengembalian pajak - Perusahaan	-	26,861	<i>Claim for tax refund - Company</i>
<b>Beban pajak penghasilan kini - Entitas Anak</b>	<b>-</b>	<b>42,026</b>	<b><i>Current income tax expense - Subsidiaries</i></b>
<b>Beban pajak penghasilan kini - Konsolidasian</b>	<b>215,825</b>	<b>222,826</b>	<b><i>Current income tax expense - Consolidated</i></b>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dengan nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	939,125	1,016,682	Consolidated profit before taxes
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	206,608	223,670	Income tax at prevailing rates of 22%
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	48,111	36,747	Non-deductible expenses -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	16,054	18,885	Unrecognised deferred tax assets -
- Pendapatan konstruksi dan penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(14,311)	(13,354)	Construction revenue and - finance income subject to final tax
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	23,921	5,644	Adjustment in respect of prior years
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b><u>280,383</u></b>	<b><u>271,592</u></b>	<b>Consolidated income tax expenses</b>

**e. Pajak tangguhan**

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

**18. TAXATION (continued)**

**d. Income tax expense (continued)**

Current tax (continued)

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

**e. Deferred tax**

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	<u>1 Januari/ January 1, 2025</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>					<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Liabilitas imbalan kerja	113,003	(21,052)	(1,048)	90,903	Employee benefits obligation
Persediaan	5,326	688	-	6,014	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	27,172	(565)	-	26,607	Trade receivables and others
Aset hak guna	(33,587)	6,661	-	(26,926)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	22,796	(8,271)	-	14,525	Lease liabilities
Aset restorasi	(2,124)	(34)	-	(2,158)	Asset restoration
Provisi untuk restorasi	13,985	2,191	-	16,176	Provision for restoration
Aset tetap	(1,119,832)	(30,527)	-	(1,150,359)	Fixed assets
	<u>(973,261)</u>	<u>(50,909)</u>	<u>(1,048)</u>	<u>(1,025,218)</u>	
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
<u>Aset pajak tangguhan, bersih</u>	<u>33,398</u>	<u>(4,494)</u>	<u>85</u>	<u>28,989</u>	<u>Deferred tax assets, net</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>					<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Aset tetap	(270,028)	13,988	-	(256,040)	Fixed assets
Lain-lain	12,399	779	(172)	13,006	Others
	<u>(257,629)</u>	<u>14,767</u>	<u>(172)</u>	<u>(245,302)</u>	
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b><u>33,398</u></b>	<b><u>(4,494)</u></b>	<b><u>85</u></b>	<b><u>28,989</u></b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan</b>	<b><u>(1,230,890)</u></b>	<b><u>(36,142)</u></b>	<b><u>(1,220)</u></b>	<b><u>(1,268,252)</u></b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**e. Deferred tax (continued)**

	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih					<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas imbalan kerja	85,462	10,209	17,332	113,003	<i>Employee benefits obligation</i>
Persediaan	5,029	297	-	5,326	<i>Inventories</i>
Piutang usaha dan lain-lain	28,667	(1,495)	-	27,172	<i>Trade receivables and others</i>
Aset hak guna	(9,419)	(24,168)	-	(33,587)	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas sewa	9,730	13,066	-	22,796	<i>Lease liabilities</i>
Aset restorasi	(2,403)	279	-	(2,124)	<i>Asset restoration</i>
Provisi untuk restorasi	13,786	199	-	13,985	<i>Provision for restoration</i>
Aset tetap	(1,072,170)	(47,662)	-	(1,119,832)	<i>Fixed assets</i>
	(941,318)	(49,275)	17,332	(973,261)	
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan, bersih	30,188	2,268	942	33,398	<i>Deferred tax assets, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih					<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Aset tetap	(274,456)	4,428	-	(270,028)	<i>Fixed assets</i>
Lain-lain	12,397	(543)	545	12,399	<i>Others</i>
	(262,059)	3,885	545	(257,629)	
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>30,188</b>	<b>2,268</b>	<b>942</b>	<b>33,398</b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(1,203,377)</b>	<b>(45,390)</b>	<b>17,877</b>	<b>(1,230,890)</b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

*The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.*

Rincian rugi fiskal entitas anak sebagai berikut:

*Subsidiaries fiscal losses are as follows:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>SBB</b>			<b>SBB</b>
Rugi fiskal 2020	-	41,065	<i>Fiscal loss 2020</i>
Rugi fiskal 2021	69,978	69,978	<i>Fiscal loss 2021</i>
Rugi fiskal 2022	113,758	113,758	<i>Fiscal loss 2022</i>
Rugi fiskal 2023	92,731	92,731	<i>Fiscal loss 2023</i>
Rugi fiskal 2024	56,378	52,190	<i>Fiscal loss 2024</i>
Rugi fiskal 2025	76,503	-	<i>Fiscal loss 2025</i>
<b>Jumlah</b>	<b>409,348</b>	<b>369,722</b>	<b>Total</b>

Grup tidak mengakui rugi fiskal yang berasal dari SBB diatas sebagai aset pajak tangguhan karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

*The Group does not recognise fiscal losses from SBB as deferred tax assets as it is uncertain that the tax losses can be utilised prior to their expiry.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan Pajak**

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2025:

**18. TAXATION (continued)**

**f. Tax Assessment Letters**

The status of outstanding taxation appeals, objections and lawsuits as at December 31, 2025 is as follows:

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/ Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2017	SBA	<p>Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp120,5 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp120.5 billion.</i></p> <p>Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp4,45 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp4.45 billion respectively.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp52,38 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp52.38 billion.</i></p>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan PK di bulan Januari 2025./<i>Submitted a Judicial Review in January 2025.</i></li> <li>• Pajak penghasilan 26/<i>Withholding tax 26</i>: Mengajukan PK di bulan Januari 2025./<i>Submitted a Judicial Review in January 2025.</i></li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan PK di bulan Januari 2025./<i>Submitted a Judicial Review in January 2025.</i></li> </ul>
2017	SBB	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2,92 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp2.92 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp16,25 miliar/ <i>Underpayment VAT of amounting to Rp16.25 billion.</i></p>	Rp1,468	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Banding pada bulan Oktober 2025./<i>The Company received the Appeal Decision Letter in October 2025.</i></li> <li>• PPN/VAT: Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Banding pada bulan Oktober 2025 dan sedang menunggu pengembalian dari Kantor Pajak./<i>The Company received the Appeal Decision Letter in October 2025 and currently awaiting refund from the Tax Office.</i></li> </ul>
2018	SBB	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,48 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp3.48 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp18,08 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp18.08 billion.</i></p>	Rp414	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Banding pada bulan Oktober 2025./<i>The Company received the Appeal Decision Letter in October 2025.</i></li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2025./<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in October 2025.</i></li> </ul>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**f. Tax Assessment Letters (continued)**

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/ Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2021	Perusahaan/ the Company	Kurang bayar pajak penghasilan 22 sebesar Rp2,79 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 22 amounting to Rp2.79 billion.</i>  Lebih bayar PPN sebesar Rp1,8 miliar/ <i>Overpayment of VAT amounting to Rp1.8 billion.</i>	Rp2,797	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan pasal 22/<i>Withholding tax 22</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2024./<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in October 2024.</i></li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2024./<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in October 2024.</i></li> </ul>
2021	SBA	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp40,34 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp40.34 billion.</i>	Rp40,335	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2024./<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in October 2024.</i></li> </ul>
2022	SBA	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp49,4 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp 49,4 billion.</i>  Kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp65 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 23 amounting to Rp65 billion.</i>	Rp32,565	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Maret 2026./<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in March 2026.</i></li> <li>• Pajak penghasilan pasal 23/<i>Withholding tax 23</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Maret 2026./<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in March 2026.</i></li> </ul>

**g. Administrasi pajak di Indonesia**

**g. Tax administration in Indonesia**

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

*The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 136 Tahun 2024 ("PMK-136") tentang Pengenaan Pajak Minimum Global ("Pilar Dua") telah diundangkan dan ditetapkan di Indonesia yang berlaku mulai 1 Januari 2025.

*On December 31, 2024, Minister of Finance Regulation Number 136 Year 2024 ("PMK-136") concerning the Imposition of Global Minimum Tax ("Pillar Two") has been enacted and effected in Indonesia effective January 1, 2025.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Administrasi pajak di Indonesia (lanjutan)**

Berdasarkan peraturan tersebut, berdasarkan penilaian pemegang saham utama, diharuskan membayar di Indonesia, pajak tambahan atas laba anak perusahaannya yang dikenakan pajak dengan tarif pajak efektif, yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan Pilar Dua, kurang dari 15 persen. Manajemen dari pemegang saham utama secara berkelanjutan menilai dampak peraturan pajak penghasilan Pilar Dua terhadap kinerja keuangan konsolidasiannya di masa depan.

Grup tidak berekspektasi terdapat eksposur material terhadap pajak penghasilan Pilar Dua atas laporan keuangan konsolidasian ini.

**18. TAXATION (continued)**

**g. Tax administration in Indonesia (continued)**

*Under the legislation, based on assessment of ultimate parent company, it is required to pay in Indonesia, top-up tax on profits of its subsidiaries that are taxed at an effective tax rate, calculated based on Pillar Two legislation, of less than 15 percent. Management of ultimate parent entity is continuing to assess the impact of the Pillar Two income taxes legislation on its future consolidated financial performance.*

*The Group does not expect a material exposure to Pillar Two income taxes to these consolidated financial statements.*

**19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Listrik (Catatan 35j)	97,579	94,727
Jasa pihak ketiga	49,133	41,381
Pengangkutan	36,215	23,472
Iklan dan promosi	27,712	74
Royalti tambang	15,408	12,068
Jasa konsultan	13,919	17,055
Sewa	7,740	10,553
Bunga	6,909	3,849
Asuransi	6,367	5,474
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	5,605	11,082
Tanggung jawab sosial Perusahaan	5,106	5,079
Pajak	945	2,570
Air	799	1,299
Lainnya	28,725	24,184
<b>Jumlah</b>	<b><u>302,162</u></b>	<b><u>252,867</u></b>

**19. ACCRUED EXPENSES**

<i>Electricity (Note 35j)</i>
<i>Third party services</i>
<i>Freight</i>
<i>Promotion and advertising</i>
<i>Mining royalty</i>
<i>Consultant fee</i>
<i>Rent</i>
<i>Interest</i>
<i>Insurance</i>
<i>Labour services for machine overhaul and others</i>
<i>Corporate social responsibility</i>
<i>Tax</i>
<i>Water</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Rincian saldo pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga:		
SCB	400,000	-
Jumlah pinjaman bank jangka pendek	400,000	-
Pihak ketiga		

a) SCB Cabang Jakarta

Perusahaan, SBB, SBA dan PLP memperoleh fasilitas *Short-Term Loan* dengan nilai maksimum sebesar Rp400.000 dan Fasilitas *Import Invoice Financing dan Bonds & Guarantees* dengan nilai maksimum sebesar AS\$20.000.000. Fasilitas berlaku sampai dengan Mei 2026 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode 12 bulan.

**20. SHORT-TERM BANK LOANS**

*The details of short-term bank loans are follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga:		
SCB	400,000	-
Jumlah pinjaman bank jangka pendek	400,000	-
Pihak ketiga		
<b>Total short-term bank loans</b>		

a) SCB Jakarta Branch

*The Company, SBB, SBA and PLP obtained a Short-Term Loan facility with a maximum amount of Rp400,000 and an Import Invoice Financing Facility and Bonds & Guarantees with maximum amount US\$20,000,000. The facility is available up to May 2026 and shall be automatically extended for a 12-month period.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pihak ketiga (lanjutan)

a) SCB Cabang Jakarta (lanjutan)

Di bulan September 2025, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp400.000. Pinjaman tersebut memiliki tingkat bunga awal sebesar 5,3%, yang kemudian disesuaikan menjadi 5,0% sesuai dengan advis perpanjangan.

**20. SHORT-TERM BANK LOANS**

*Third parties (continued)*

a) SCB Jakarta Branch (continued)

*In September 2025, the Company made a drawdown amounting of Rp400,000. The loan carried an initial interest rate of 5.3%, which was later adjusted to 5.0% pursuant to the rollover advice.*

**21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2025/ Outstanding balance at January 1, 2025	Jumlah pembayaran di 2025/ Total repayments in 2025	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2025/ Outstanding balance at December 31, 2025
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> Pinjaman Sindikasi SLL/ SLL Syndicated Loan	Perusahaan/ <i>the Company</i>	1,944,097	(700,000)	-	1,244,097
Dikurangi oleh/ <i>deducted by</i> - Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/ <i>the Company</i>	(4,240)	-	2,199	(2,041)
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1,939,857</b>	<b>(700,000)</b>	<b>2,199</b>	<b>1,242,056</b>
<b>Bagian jangka pendek/ Current portion</b>		<b>(400,000)</b>			<b>(500,000)</b>
<b>Bagian jangka panjang Non-current portion</b>		<b>1,539,857</b>			<b>742,056</b>
Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2024/ Outstanding balance at January 1, 2024	Jumlah pembayaran di 2024/ Total repayments in 2024	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2024/ Outstanding balance at December 31, 2024
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> Pinjaman Sindikasi SLL/ SLL Syndicated Loan	Perusahaan/ <i>the Company</i>	2,744,097	(800,000)	-	1,944,097
Dikurangi oleh/ <i>deducted by</i> - Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/ <i>the Company</i>	(7,000)	-	2,760	(4,240)
<b>Jumlah/Total</b>		<b>2,737,097</b>	<b>(800,000)</b>	<b>2,760</b>	<b>1,939,857</b>
<b>Bagian jangka pendek/ Current portion</b>		<b>(400,000)</b>			<b>(400,000)</b>
<b>Bagian jangka panjang Non-current portion</b>		<b>2,337,097</b>			<b>1,539,857</b>

Grup saat ini memiliki kontrak dengan tingkat bunga yang mengacu pada IndONIA (sebelumnya mengacu pada JIBOR) berlaku mulai dari 23 Desember 2025.

Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2025 yang mengacu pada IndONIA (sebelumnya mengacu pada JIBOR) :

*The Group currently has a contract whose interest rate refer to IndONIA (previously refer to JIBOR) effective from December 23, 2025.*

*The following table contains details of all of the financial instruments that the Group holds as at December 31, 2025 which reference to IndONIA (previously refer to JIBOR) :*

Fasilitas/ Facility	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Total facility	Tingkat bunga/ Interest rates	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Pinjaman Sindikasi SLL/ SLL Syndicated Loan	19 Desember/ December 2022	Rp2,744,097	Compounded IndONIA + margin	17 Desember/ December 2027

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)      21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Pinjaman Sindikasi Sustainability Linked Loan ("SLL")

Pinjaman Sindikasi berbasis SLL merupakan pinjaman dari beberapa bank yang terdiri dari BNI, Maybank, CIMB, BTPN, Permata, DBS, CTBC, MUFG dan PT Bank Danamon Indonesia ("Danamon"). Sedangkan untuk ketentuan SLL sebagai *Sustainability Coordinator* adalah The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia dan Mandiri.

Sesuai dengan Tujuan Perjanjian Kredit ("PK") yang ditandatangani pada tanggal 19 Desember 2022 yaitu "Debitur harus menggunakan semua fasilitas yang akan dipakai untuk keperluan melunasi kewajiban yang terutang pada pembiayaan sebelumnya sebesar jumlah *prepayment* kreditur sebelumnya yang dinyatakan dalam surat konfirmasi kreditur sebelumnya, dengan memperhatikan ketentuan dan kaidah SLL sebagaimana diatur dalam ketentuan SLL". Sehingga pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas Sindikasi SLL sebesar Rp2.744.097.

Ketentuan SLL menetapkan bahwa margin bunga akan disesuaikan berdasarkan pencapaian target penurunan emisi karbon. Penyesuaian ini dilakukan oleh Agen setiap tahun pada hari penetapan suku bunga untuk periode bunga kedua dalam periode berjalan. Margin bunga yang telah disesuaikan akan berlaku mulai dari periode bunga kuartal kedua tahun tersebut, dengan mengacu pada Sertifikat Kinerja Keberlanjutan yang harus diserahkan oleh debitur dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam ketentuan SLL ini.

Pada tanggal 20 Desember 2023, perjanjian ini diamandemen untuk menyesuaikan target emisi karbon.

Pada tanggal 22 Juni 2024, Perusahaan melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 20 September 2024, perusahaan melakukan pembayaran pokok lebih awal sukarela sebagian pinjaman sebesar Rp700.000.

Pada tanggal 19 Juni 2025, perusahaan melakukan pembayaran pokok lebih awal sukarela sebagian pinjaman sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 22 September 2025, perusahaan melakukan pembayaran pokok lebih awal sukarela sebagian pinjaman sebesar Rp600.000.

Pada tanggal 23 Desember 2024, perjanjian ini diamandemen untuk menyesuaikan penurunan margin bunga. Berlaku efektif tanggal 23 Desember 2024, terdapat pengalihan kreditur sehingga pinjaman sindikasi berbasis SLL ini menjadi pinjaman dari beberapa bank yang terdiri dari BNI, Maybank, CIMB, BTPN, DBS, CTBC, MUFG dan PT Bank Danamon Indonesia ("Danamon").

Syndicated Sustainability Linked Loan ("SLL")

*Syndicated loan based on SLL represent loans from several banks comprising BNI, Maybank, CIMB, BTPN, Permata, DBS, CTBC, MUFG and PT Bank Danamon Indonesia ("Danamon"). Meanwhile, the terms for SLL as Sustainability Coordinator are The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia and Mandiri.*

*In accordance with Purpose of the Agreement signed on December 19, 2022, namely "The debtor must use all facilities that will be used for the purpose of repayment the existing loan owed on previous financing in the amount of the previous creditor's prepayment amount stated in the previous creditor's confirmation letter, taking into account the terms and principles of SLL as stipulated in the SLL Terms". Thus, on December 23, 2022, the Company withdrew a Syndicated SLL facility of Rp2,744,097.*

*The terms of the SLL include an interest margin adjustment based on the achievement of carbon emission reduction targets. This adjustment is determined annually by the Agent on the day the interest rate is set for the second interest period of the current period. The adjusted interest margin will be enforced starting from the second quarter of the current year's interest period, in accordance with the Sustainability Performance Certificate that must be submitted by the debtor within the timeline specified in the SLL terms.*

*On December 20, 2023, the agreement has been amended to adjust the carbon emission targets.*

*On June 22, 2024, the Company made principal repayment amounting to Rp100,000.*

*On September 20, 2024, the Company made partial principal voluntary repayment amounting to Rp700,000.*

*On June 19, 2025, the Company made partial principal voluntary repayment amounting to Rp100,000.*

*On September 22, 2025, the Company made partial principal voluntary repayment amounting to Rp600,000.*

*On December 23, 2024, the agreement has been amended to adjust decrease in interest margin. Effective December 23, 2024, there is a transfer of creditor to become Syndicated loan based on SLL represent loans from several banks comprising BNI, Maybank, CIMB, BTPN, DBS, CTBC, MUFG and PT Bank Danamon Indonesia ("Danamon").*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman Sindikasi *Sustainability Linked Loan* (“SLL”) (lanjutan)

Berlaku efektif pada tanggal 23 Desember 2025, telah dilakukan pengalihan kreditur yang mengubah komposisi kreditur dalam pinjaman sindikasi berbasis SLL. Struktur kreditur tersebut kini terdiri atas BNI, CIMB, BTPN, DBS, dan CTBC.

Pada tanggal 6 Januari 2026, perjanjian ini diamandemen untuk menyesuaikan perubahan margin bunga dan suku bunga acuan.

Fasilitas pinjaman Sindikasi memiliki persyaratan *financial covenants* tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar  $\geq 1x$
- Rasio Hutang Terhadap Modal  $\leq 2,5x$
- Rasio Cakupan Bunga  $\geq 1,5x$

*Financial covenants* ini dievaluasi setiap tahun dan mengacu pada laporan keuangan yang relevan, yaitu laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember.

Pada tanggal 18 Desember 2025, Perusahaan memperoleh persetujuan pengesampingan sementara atas janji financial rasio lancar untuk periode laporan keuangan 31 Desember 2025 dari para kreditur Sindikasi.

**22. PROVISI UNTUK RESTORASI**

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan.

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	88,867	87,977	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	12,634	7,319	<i>Additions</i>
Pembalikan dan penggunaan	(3,500)	(6,429)	<i>Reversal and usage</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>98,001</b>	<b>88,867</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Provisi pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 78/2010 dan Keputusan Menteri No. 1827/2018 untuk aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan. Manajemen berpendapat bahwa akumulasi provisi pada tanggal pelaporan telah cukup untuk memenuhi kewajiban di atas.

**21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

*Syndicated Sustainability Linked Loan* (“SLL”) (continued)

Effective as of December 23, 2025, a creditor transfer was executed, resulting in a change to the creditor composition of the SLL-based syndicated loan. The creditor structure comprises of BNI, CIMB, BTPN, DBS, and CTBC.

On January 6, 2026, the agreement has been amended to adjust in interest margin and interest rate benchmark.

Syndicated loan imposes certain financial covenants as follows:

- Current Ratio  $\geq 1x$
- Debt to Equity Ratio  $\leq 2.5x$
- Interest Coverage Ratio  $\geq 1.5x$

The financial covenant is evaluated on annual basis and according to relevant financial statement, specifically audited financial statements as at December 31 and the years then ending.

On December 18, 2025, the Company received temporary waiver approval for the current ratio covenants for the financial reporting period ending December 31, 2025 from the Syndicated Lenders.

**22. PROVISION FOR RESTORATION**

This account represents the provision for restoration in relation to the quarry activities.

Changes in the provision for restoration are as follows:

Provision for decommissioning, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Government Regulation (“GR”) 78/2010 and Ministerial Decree No. 1827/2018 for the reclamation and mine closure activities for mining business. Management is of the opinion that the accumulated provisions as at the reporting date are sufficient to meet the above obligations.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. PROVISI JANGKA PANJANG**

Provisi jangka panjang lainnya yang dilakukan Perusahaan merupakan kewajiban atas kontrak-kontrak jangka panjang yang dilakukan dengan pihak ketiga di beberapa area operasi Grup. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, para pihak masih terus melakukan komunikasi dan koordinasi untuk dapat mencapai titik temu dalam hal penyelesaian kewajiban para pihak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

**24. MODAL SAHAM**

Setelah selesainya PUT II melalui HMETD Perusahaan, berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 Agustus 2021, dari Notaris Aulia Taufani, S.H., yang telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0433731 tanggal 3 Agustus 2021, Perusahaan mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar antara lain Pasal 4 ayat (2) dan Pasal 4 ayat (3). Sesuai Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Desember 2025 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, sebagai Biro Administrasi Efek, susunan permodalan Perusahaan menjadi sebagai berikut:

**23. NON-CURRENT PROVISIONS**

The other non-current provisions made by the Company represents long-term contractual obligations entered into with third parties in several are as at the Group's operations. At the issuance date of these consolidated financial statements, the parties continue to communicate and coordinate to reach an agreement on the obligations of each party.

**24. SHARE CAPITAL**

After the completion of the Limited Public Offering II through the Preemptive Rights, based on Deed No. 3 dated August 2, 2021 of Notary Aulia Taufani, S.H., which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0433731 dated August 3, 2021, the Company has amended several articles in the Articles of Association, among others Article 4 paragraphs 2 and 3. In accordance with the Company's shareholders as at December 31, 2025, which has been issued from PT Datindo Entrycom as Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share capital is as follows:

Nama pemegang saham	2025 dan/and 2024			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	7,533,148,888	83.52%	3,766,574	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Taiheiyu Cement Corporation	1,367,396,991	15.16%	683,698	Taiheiyu Cement Corporation
Publik	118,836,094	1.32%	59,419	Public
<b>Jumlah</b>	<b>9,019,381,973</b>	<b>100.00%</b>	<b>4,509,691</b>	<b>Total</b>

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

The Company's Commissioners and Directors do not own shares in the Company.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>2025 dan/and 2024</b>			
	<b>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</b>	<b>Biaya emisi saham/ Issuance share costs</b>	<b>Tambahan modal disetor neto/ Additional paid-in capital - net</b>	
Penawaran umum				<i>Public offerings</i>
Pertama tahun 1977	1,015	-	1,015	<i>First in 1977</i>
Kedua tahun 1982	1,825	-	1,825	<i>Second in 1982</i>
Ketiga tahun 1990	126,000	(6,835)	119,165	<i>Third in 1990</i>
Keempat tahun 1993	160,480	(6,800)	153,680	<i>Fourth in 1993</i>
Penawaran terbatas tahun 1994	328,410	(19,821)	308,589	<i>Rights issue in 1994</i>
Penawaran terbatas tanpa HMETD dalam rangka restrukturisasi utang tahun 2001	3,716,760	-	3,716,760	<i>Private placement in relation to debt restructuring in 2001</i>
Penawaran terbatas dengan HMETD dalam rangka percepatan pembayaran pinjaman tahun 2021	2,441,668	(14,702)	2,426,966	<i>Rights issue in relation to early loan repayment in 2021</i>
Jumlah	6,776,158	(48,158)	6,728,000	<i>Total</i>
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410,512)	-	(410,512)	<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi tahun 2010 (Catatan 1a)	(1,303,213)	-	(1,303,213)	<i>Elimination of deficit balance in quasi-reorganisation in 2010 (Note 1a)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(114,928)	-	(114,928)	<i>Difference in values of restructuring transactions of entities under common control</i>
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	114,928	-	114,928	<i>Reversal differences in values of restructuring transactions of entities under common control</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024</b>	<b>5,062,433</b>	<b>(48,158)</b>	<b>5,014,275</b>	<b>Balance as at December 31, 2025 and 2024</b>

**26. PENDAPATAN**

**26. REVENUE**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Semen	9,723,649	10,494,354	<i>Cement</i>
Beton siap pakai	848,912	1,150,736	<i>Readymix concrete</i>
Agregat	127,896	130,467	<i>Agregate</i>
Jasa konstruksi lainnya	36,793	43,421	<i>Other construction services</i>
	<b>10,737,250</b>	<b>11,818,978</b>	
Pihak ketiga	942,760	1,200,303	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 35c)	9,794,490	10,618,675	<i>Related parties (Note 35c)</i>
	<b>10,737,250</b>	<b>11,818,978</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Aset kontrak (diakui sebagai piutang usaha) Jasa konstruksi lainnya	1,290	2,686	<i>Contract assets (recognised as trade receivables) Other construction services</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 pendapatan sebesar Rp36.793 (2024: Rp43.421) diakui secara *overtime* dan Rp10.700.457 (2024: Rp11.775.557) diakui pada titik waktu tertentu.

For the year ended December 31, 2025 revenue of approximately Rp36,793 (2024: Rp43,421) has been recognised by *overtime* and Rp10,700,457 (2024: Rp11,775,557) at point in time.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. PENDAPATAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, penjualan ke PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mewakili 84,23% (2024: 75,46%) dari total penjualan konsolidasian Grup (Catatan 35c). Hal ini karena pelaksanaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai distributor tunggal sejak tanggal 1 Oktober 2020 (Catatan 37d).

Tabel berikut menunjukkan jumlah agregat dari harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang tidak dipenuhi (atau tidak dipenuhi sebagian) pada akhir tahun pelaporan:

**26. REVENUE (continued)**

For the year ended December 31, 2025, sales to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk represented 84.23% (2024: 75.46%) of the Group's total consolidated sales (Note 35c). This is due to the appointment of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the sole distributor since October 1, 2020 (Note 37d).

The following table shows the aggregate amount of the transaction price allocated to performance obligation that are unsatisfied (or partially unsatisfied) as of the end of the reporting years.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jasa konstruksi lainnya	-	3,765	Other construction services
Manajemen mengharapkan 100% (2024: 100%) dari harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2025 akan diakui sebagai pendapatan pada tahun pelaporan berikutnya sebesar RpNil (2024: Rp3.765).			Management expects that 100% (2024: 100%) of the transaction price allocated to the unsatisfied contract as at December 31, 2025 will be recognized as revenue during the next reporting year amounting to RpNil (2024: Rp3,765).

**27. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**27. COST OF REVENUE**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Persediaan bahan baku			Raw materials inventories
Awal tahun	78,837	91,387	At beginning of year
Pembelian	206,822	338,887	Purchases
Akhir tahun	<u>(81,932)</u>	<u>(78,837)</u>	At end of year
Bahan baku yang digunakan	203,727	351,437	Raw materials used
Biaya pabrikasi	6,766,515	7,245,148	Manufacturing costs
Gaji dan upah	574,371	811,796	Salaries and wages
Penyusutan dan deplesi (Catatan 12)	659,171	663,326	Depreciation and depletion (Note 12)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	<u>105,756</u>	<u>162,373</u>	Right-of-use assets depreciation (Note 13)
Jumlah biaya produksi	8,309,540	9,234,080	Total production costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	26,286	21,272	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(23,041)</u>	<u>(26,286)</u>	At end of year
Beban pokok produksi	8,312,785	9,229,066	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal tahun	410,743	444,770	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(402,914)</u>	<u>(410,743)</u>	At end of year
<b>Jumlah</b>	<b><u>8,320,614</u></b>	<b><u>9,263,093</u></b>	<b>Total</b>

Tidak ada pembelian barang dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No purchase of goods from one supplier that exceeded 10% of the total consolidated revenue.

**28. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN**

**28. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES**

**a. Distribusi**

**a. Distribution**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Ongkos angkut - domestik	798,133	843,630	Outbound freight - domestic
Ongkos angkut - ekspor	<u>37,835</u>	<u>47,165</u>	Outbound freight - export
Sub jumlah	<u>835,968</u>	<u>890,795</u>	Subtotal

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN (lanjutan)**

**28. DISTRIBUTION AND SELLING (continued)**

**b. Penjualan**

**b. Selling**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	51,011	40,119	Salaries, wages and allowances
Perjanjian Layanan Terkelola	40,235	-	Managed Service Agreement
Iklan dan promosi	23,958	1,208	Promotion and advertising
Biaya tenaga kerja <i>outsource</i>	8,287	5,555	Labour outsourcing expense
Jasa profesional	4,167	4,258	Professional fees
Perjalanan	2,352	591	Travelling
Konferensi dan rapat	2,343	924	Conferences and meetings
Sewa	2,062	3,413	Rent
Bahan bakar	1,555	991	Fuel
Penyusutan dan deplesi (Catatan 12)	22	27	Depreciation and depletion (Note 12)
Lainnya	5,242	6,839	Others
Sub jumlah	<u>141,234</u>	<u>63,925</u>	Subtotal
<b>Jumlah</b>	<b><u>977,202</u></b>	<b><u>954,720</u></b>	<b>Total</b>

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	157,089	210,865	Salaries, wages and allowances
Biaya tenaga kerja <i>outsource</i>	39,566	33,910	Labour outsourcing expenses
Jasa profesional	24,162	24,911	Professional fees
Donasi dan representasi	22,696	18,853	Donation and representation
Pemeliharaan data dan sistem, proyek regional dan <i>shared services</i>	15,074	15,503	Data maintenance and system, regional project and shared services
Konferensi dan rapat	11,225	7,814	Conferences and meetings
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	8,738	9,069	Right-of-use assets depreciation (Note 13)
Perjalanan	7,464	12,736	Travelling
Biaya bank	6,525	3,102	Bank charges
Sewa	5,087	3,183	Rent
Lisensi dan izin	3,538	1,744	License and permit
Pendidikan, pelatihan dan pengembangan	2,195	3,372	Education, training and development
Perbaikan dan pemeliharaan	2,018	2,394	Repairs and maintenance
Penyusutan dan deplesi (Catatan 12) (Pemulihan) cadangan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 6 dan 7)	1,149	1,192	Depreciation and depletion (Note 12) (Recovery) allowance for expected credit losses (Notes 6 and 7)
Lainnya	(10,749)	2,354	Others
	13,595	14,421	
<b>Jumlah</b>	<b><u>309,372</u></b>	<b><u>365,423</u></b>	<b>Total</b>

**30. LAINNYA**

**30. OTHERS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tagihan dan denda pajak	29,329	19,947	Claims and tax penalties
Lainnya	(21,831)	(11,291)	Others - net
<b>Jumlah</b>	<b><u>7,498</u></b>	<b><u>8,656</u></b>	<b>Total</b>

**31. BEBAN KEUANGAN**

**31. FINANCE COSTS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bunga pinjaman	137,204	221,186	Loans interest
Bunga sewa pembiayaan (Catatan 13b)	15,429	15,573	Finance lease interest (Note 13b)
Lainnya	6,388	3,745	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>159,021</u></b>	<b><u>240,504</u></b>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. LABA BERSIH PER SAHAM**

Perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	658,742	745,090
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	9,019,381,973	9,019,381,973
<b>Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>73</b>	<b>83</b>

Grup tidak memiliki instrumen saham biasa yang berpotensi bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

**32. EARNINGS PER SHARE**

The calculation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*

*Number of shares  
Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share*

**Basic earnings per share (in full Rupiah amount)**

The Group did not have dilutive potential ordinary shares during years ended December 31, 2025 and 2024.

**33. SALDO LABA**

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib. Grup telah membuat saldo laba dicadangkan sebesar Rp901.938 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2024 sebesar Rp372.537 yang sudah dibayarkan sebesar Rp363.167 pada tanggal 23 Juli 2025. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2023 sebesar Rp268.394, yang sudah dibayarkan sebesar Rp262.226 pada tanggal 27 Juni 2024.

**33. RETAINED EARNINGS**

Appropriated retained earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as a statutory reserve. The Group has established an appropriated retained earnings amounting to Rp901,938 as at December 31, 2025 and 2024.

Dividends

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2025, the Company declared total final dividends for the 2024 financial year of Rp372,537 which has been paid amounting to Rp363,167 on July 23, 2025. Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 31, 2024, the Company declared total final dividends for the 2023 financial year of Rp268,394, which has been paid amounting to Rp262,226 on June 27, 2024.

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Bonus dan THR	112,606	111,740
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	90,055	98,656
Lain-lain	32,611	37,809
<b>Jumlah</b>	<b>235,272</b>	<b>248,205</b>

**34. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

**a. Short-term employee benefits**

This account represents the employee benefits liability for pensions, bonuses, employee transport and other personal expenses and benefits which are due within one year.

*Bonus and festive benefits  
Current portion of the long-term employee benefits obligation  
Others*

**Total**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**34. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang**

**b. Long-term employee benefits**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tercatat di laporan posisi keuangan Grup yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pascakerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The balance of long-term employee benefits obligation included in the Group's statement of financial position arising from the defined benefit pension plan, other post-employment benefits and the long-service award is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan pascakerja lain	461,519	501,645	Other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>75,339</u>	<u>159,477</u>	Other long-term employee benefits
	536,858	661,122	
Bagian jangka pendek dari liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	<u>(90,055)</u>	<u>(98,656)</u>	Current portion of the long-term employee benefits obligation
<b>Jumlah</b>	<b><u>446,803</u></b>	<b><u>562,466</u></b>	<b>Total</b>

Beban imbalan kerja jangka panjang Grup yang dibebankan di laba rugi dengan detail sebagai berikut:

The Group's long-term employee benefit expenses which were charged to the profit or loss have the following details:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Program pensiun imbalan pasti	13,891	15,895	Defined benefits pension plan
Imbalan pascakerja lain	24,923	63,272	Other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>(75,139)</u>	<u>55,718</u>	Other long-term employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b><u>(36,325)</u></b>	<b><u>134,885</u></b>	<b>Total</b>

Komponen ekuitas lain tercatat di laporan posisi keuangan Grup sebelum dampak pajak adalah sebagai berikut:

The other equity components included in the Group's statement of financial position before tax impact are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	369,983	283,963	Beginning balance
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to
- Perubahan demografis	(649)	-	Effect of changes in demographic - assumptions
- Perubahan asumsi keuangan	24,797	944	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	12,145	94,791	Experience adjustment -
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	10,931	30,133	Returns on plan assets (excluding interest income)
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	<u>(52,663)</u>	<u>(39,848)</u>	Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>364,544</u></b>	<b><u>369,983</u></b>	<b>Ending balance</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**34. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang  
(lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

Beban penyediaan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh KKA I Gde Sarmaja, FSAI dan Rekan (2024: KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo) dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

*The cost of providing the post-employment benefits obligation for the Group as at December 31, 2025 was calculated by KKA I Gde Sarmaja, FSAI dan Rekan (2024: KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo) using the following key assumptions:*

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	3.0% (2024: 3.0%) per tahun/per year	Salary growth rate
Tingkat diskonto	6.25% - 7% (2024: 6.5% - 7%) per tahun/per year	Discount rate
Tingkat biaya kesehatan	15% (2024: 15%) per tahun/per year	Medical cost rate
Harga emas	RpNil (2024: Rp1,420,080)	Gold price
Tingkat kenaikan harga emas	Nil% (2024: 5%) per tahun/per year	Gold price increase rate
Tingkat mortalitas	TMI'19	Mortality rate
Tingkat cacat	10.0% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6.0% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0.0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.0% for employees below the age of 30 years old, decreasing to 0.0% two years prior to the normal retirement age	Resignation rate

**Program pensiun imbalan pasti**

**Defined benefits pension plan**

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC") yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996 dan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-324/NB.11/2020 tentang Pengesahan atas peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Solusi Bangun Indonesia ("DPSBI") (sebelumnya Dana Pensiun Semen Cibinong - DPSC). Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

*The Group established a defined benefits pension plan covering all of its permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and the employee's years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC"), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated January 8, 1996 and the latest changes are based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-324/NB.11/2020 concerning Ratification of Pension Fund regulations from the Solusi Bangun Indonesia Pension Fund ("DPSBI") (formerly the Cibinong Semen Pension Fund - DPSC). The Company is responsible for funding all pension plan liabilities.*

Detail beban pensiun imbalan pasti yang dibebankan di laba rugi adalah sebagai berikut:

*The details of the defined benefits pension plan expenses charged to the profit or loss are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	<u>13,891</u>	<u>15,895</u>	Current service costs
Liabilitas sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:			<i>Liabilities related to defined benefits pension plan programs benefits are as follows:</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini liabilitas	474,818	456,761	Present value of liability
Nilai wajar aset program dana pensiun	(509,496)	(538,732)	Fair value of pension plan assets
Dampak pembatasan aset	<u>34,678</u>	<u>81,971</u>	Effect on asset ceiling
<b>Jumlah</b>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Awal tahun	456,761	468,419
Biaya jasa kini	13,891	15,895
Biaya bunga	27,299	30,412
Pembayaran manfaat	(60,334)	(70,344)
Pengukuran kembali		
- Perubahan demografis	(552)	-
- Perubahan asumsi keuangan	14,585	2,851
- Penyesuaian pengalaman	23,168	9,528
<b>Akhir tahun</b>	<b><u>474,818</u></b>	<b><u>456,761</u></b>

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Awal tahun	538,732	583,710
Penghasilan bunga	32,668	36,940
Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan	9,360	18,559
Imbal hasil atas aset program	(10,931)	(30,133)
Pembayaran manfaat	(60,333)	(70,344)
<b>Akhir tahun</b>	<b><u>509,496</u></b>	<b><u>538,732</u></b>

Mutasi program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Awal tahun	-	-
Biaya jasa kini	13,891	15,895
uran dibayarkan oleh Perusahaan	(9,360)	(18,559)
Pengukuran kembali sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat		
- Perubahan demografis	(552)	-
- Perubahan asumsi keuangan	14,585	2,851
- Penyesuaian pengalaman	23,168	9,528
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	10,931	30,133
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	(52,663)	(39,848)
<b>Akhir tahun</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>

Kategori-kategori utama dari aset program dana pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>%</u>	<u>2024</u>	<u>%</u>
<u>Kas dan setara kas</u>				
Deposito berjangka	344,893	68%	355,000	66%
<u>Kuotasi harga pasar</u>				
Saham	1	0%	-	0%
Obligasi negara	164,602	32%	183,732	34%
<b>Jumlah</b>	<b><u>509,496</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>538,732</u></b>	<b><u>100%</u></b>

**34. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

**Defined benefits pension plan (continued)**

Movements in the present value of liabilities are as follows:

Beginning of year
Current service costs
Interest costs
Benefits paid
Remeasurement
Effect of changes in demographic - assumptions
Changes in financial assumptions - Experience adjustment -

**End of year**

The movements in the fair value of pension plan assets are as follows:

Beginning of year
Interest income
Contribution paid by the Company
Return on plan assets
Benefit payments

**End of year**

Movements in the defined benefits pension plan are as follows:

Beginning of year
Current service costs
Contribution paid by the Company
Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to
Effect of changes in demographic - assumptions
Changes in financial assumptions - Experience adjustment -
Returns on plan assets (excluding interest income)
Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)

**End of year**

The major categories of pension plan assets as percentages of the fair value of the total plan assets are as follows:

<u>Cash and cash equivalents</u>
<u>Time deposits</u>
<u>Quoted market price</u>
<u>Shares</u>
<u>Government bonds</u>

**Total**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)**

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan menurun sebesar Rp14.453 (meningkat sebesar Rp15.643) (2024: berkurang sebesar Rp11.883 (meningkat sebesar Rp12.586)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp13.261 (menurun sebesar Rp12.827) (2024: meningkat sebesar Rp12.165 (turun sebesar Rp11.757)).

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	100,818
Antara 1 dan 5 tahun	345,994
Antara 5 dan 10 tahun	141,737
Di atas 10 tahun	46,113

Durasi rata-rata program liabilitas manfaat pasti di akhir tahun laporan adalah 2,31 tahun.

Pada tahun 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji pokok bulanan karyawan yang bersangkutan.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp28.520 (2024: Rp29.418).

**Imbalan pascakerja lain**

Grup juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Grup berupa kekurangan antara imbalan pascakerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Grup dan imbalan pascakerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021).

**34. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

**Defined benefits pension plan (continued)**

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting year, while holding all other assumptions constant.

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp14,453 (increase by Rp15,643) (2024: decrease by Rp11,883 (increase by Rp12,586)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp13,261 (decrease by Rp12,827) (2024: increase by Rp12,165 (decrease by Rp11,757)).

**2025**

Within the next 12 months (the next annual reporting year)	100,818
Between 1 and 5 years	345,994
Between 5 and 10 years	141,737
Beyond 10 years	46,113

The average duration of the defined benefits plan liability at the end of the reporting year is 2.31 years.

In 2006, the Group established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% of the monthly basic salaries of those employees.

The contribution paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp28,520 (2024: Rp29,418).

**Other post-employment benefits**

The Group also recognises the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Group's policies such as benefits shortages provided by the pension plan against the benefits based on the Group's policy and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labour Law No. 13/2003, No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**34. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang  
(lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

**Imbalan pascakerja lain (lanjutan)**

**Other post-employment benefits (continued)**

Beban imbalan pascakerja lain yang diakui di laba rugi adalah:

Amounts recognised in profit or loss in respect of other post-employment benefits are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini dan lainnya	25,044	29,194	Current service costs and others
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(30,535)	-	Past service costs due to plan amendments
Biaya bunga	30,414	34,078	Interest costs
<b>Jumlah</b>	<b><u>24,923</u></b>	<b><u>63,272</u></b>	<b>Total</b>

Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan sehubungan dengan perubahan kebijakan jumlah manfaat yang dibayarkan.

Past service costs due to plan amendments are related to the change in policy on benefit payments.

Mutasi nilai kini imbalan pascakerja lain adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the other post-employment benefits are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Awal tahun	501,645	407,948	Beginning of year
Biaya jasa kini	25,044	29,194	Current service costs
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(30,535)	-	Past service costs due to plan amendment
Biaya bunga	30,414	34,078	Interest costs
Pembayaran manfaat	(64,141)	(52,931)	Benefits paid
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to
- Perubahan demografis	(97)	-	Effect of changes in demographic - assumptions
- Perubahan asumsi keuangan	10,212	(1,907)	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(11,023)	85,263	Experience adjustment -
<b>Akhir tahun</b>	<b><u>461,519</u></b>	<b><u>501,645</u></b>	<b>End of year</b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pascakerja lain adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the other post-employment benefits are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting year, while holding all other assumptions constant.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pascakerja lain akan berkurang sebesar Rp25.558 (meningkat sebesar Rp28.873) (2024: berkurang sebesar Rp25.243 (meningkat sebesar Rp28.951)).

If the discount rate is 1% higher (lower), the other post-employee benefits will decrease by Rp25,558 (increase by Rp28,873) (2024: decrease by Rp25,243 (increase by Rp28,951)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pascakerja lain akan meningkat sebesar Rp18.655 (berkurang sebesar Rp21.213) (2024: meningkat sebesar Rp22.683 (berkurang sebesar Rp30.152)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the other post-employee benefits will increase by Rp18,655 (decrease by Rp21,213) (2024: increase by Rp22,683 (decrease by Rp30,152)).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang  
(lanjutan)**

**Imbalan pascakerja lain (lanjutan)**

Jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja lain  
pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**34. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

**Other post-employment benefits (continued)**

The maturity of other post-employment benefits  
liability as at December 31, 2025 is as follows:

2025

Dalam waktu 12 bulan berikutnya  
(tahun laporan tahun berikutnya)  
Antara 1 dan 5 tahun  
Antara 5 dan 10 tahun  
Di atas 10 tahun

75,495  
243,709  
116,852  
724,371

*Within the next 12 months (the next annual  
reporting year)  
Between 1 and 5 years  
Between 5 and 10 years  
Beyond 10 years*

Durasi rata-rata program imbalan pascakerja lain  
di akhir tahun laporan adalah 3,81 tahun.

*The average duration of the other post-employment  
benefits at the end of the reporting year is 3.81 years.*

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**Other long-term employee benefits**

Grup memberikan penghargaan masa kerja  
jangka panjang kepada karyawan yang mencapai  
masa kerja 5 tahun, dan setiap 5 tahun  
berikutnya.

*The Group provides long-service awards to  
employees who have rendered five years of service,  
and for every five years of service thereafter.*

Jumlah yang diakui di laba rugi sehubungan  
dengan penghargaan masa kerja jangka panjang  
adalah:

*Amounts recognised in the profit or loss in respect of  
long-service award benefits are as follows:*

2025

2024

Biaya jasa kini  
Biaya jasa lalu  
Biaya bunga

4,855  
(76,714)  
5,098

5,697  
-  
9,570

*Current service costs  
Past service costs  
Interest costs*

Pengukuran kembali, akibat

- Perubahan demografis  
- Perubahan asumsi keuangan  
- Penyesuaian pengalaman

(251)  
1,447  
(9,574)

-  
112  
40,339

*Remeasurement recognised, due to  
Effect of changes in demographic -  
assumptions  
Changes in financial assumptions -  
Experience adjustment -*

**Jumlah**

**(75,139)**

**55,718**

**Total**

Mutasi liabilitas penghargaan masa kerja jangka  
panjang adalah sebagai berikut:

*Movements in long-service award benefits liability  
are as follows:*

2025

2024

Awal tahun  
Biaya jasa kini  
Biaya jasa lalu  
Biaya bunga  
Pembayaran manfaat  
Pengukuran kembali, akibat

159,477  
4,855  
(76,714)  
5,098  
(8,999)  
(251)  
1,447  
(9,574)

114,897  
5,697  
-  
9,570  
(11,138)  
-  
112  
40,339

*Beginning of year  
Current service costs  
Past service costs  
Interest costs  
Benefits paid  
Remeasurement recognised, due to  
Effect of changes in demographic -  
assumptions  
Changes in financial assumptions -  
Experience adjustment -*

**Akhir tahun**

**75,339**

**159,477**

**End of year**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban penghargaan masa kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya akan berkurang sebesar Rp3.009 (meningkat sebesar Rp3.287) (2024: berkurang sebesar Rp6.460 (meningkat sebesar Rp7.096)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya akan meningkat sebesar RpNil (berkurang sebesar RpNil) (2024: meningkat sebesar Rp5.537 (berkurang sebesar Rp5.156)).

Jatuh tempo liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (laporan tahunan tahun berikutnya)	14,559
Antara 1 dan 5 tahun	46,920
Antara 5 dan 10 tahun	41,230
Di atas 10 tahun	44,296

Durasi rata-rata liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang di akhir tahun laporan adalah 3,89 tahun.

**c. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja**

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

**34. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

**Other long-term employee benefits (continued)**

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-service award benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting year, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is 1% higher (lower), the other long-term employee benefits will decrease by Rp3,009 (increase by Rp3,287) (2024: decrease by Rp6,460 (increase by Rp7,096)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the other long-term employee benefits will increase by RpNil (decrease by RpNil) (2024: increase by Rp5,537 (decrease by Rp5,156)).

The maturity of long-service award liability as at December 31, 2025 is as follows:

	<b>2025</b>
Within the next 12 months (the next annual reporting year)	14,559
Between 1 and 5 years	46,920
Between 5 and 10 years	41,230
Beyond 10 years	44,296

The average duration of the long-service award liability at the end of the reporting year is 3.89 years.

**c. Risk management related to employee benefit program**

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment and other long-term benefits. The most significant risks are as follows:

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**c. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)**

Volatilitas aset

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, Grup menggunakan dana yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan investasi pada instrumen obligasi Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Grup juga selalu menjaga kecukupan dana untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi yang dimiliki Perusahaan didalam aset program dana pensiun.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup diharapkan membayar iuran sebesar Rp7.147 untuk program manfaat pasti selama tahun anggaran berikutnya.

**34. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**c. Risk management related to employee benefit program (continued)**

Asset volatility

In order to fulfill the Group's employment benefit obligations, the Group uses funds generated from its operations and those invested in government bonds listed on the Indonesian Stock Exchange. The Group also maintains fund sufficiency to prevent the Group from default in fulfilling its obligation to employees in the future.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the Company's bond holdings in its pension plan assets.

Expected contributions to post-employment benefit plans

As at December 31, 2025 the Group expects to make a contribution amounting to Rp7,147 to defined benefit plans during the next financial year.

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat hubungan dengan pihak berelasi**

Sifat hubungan/Relationship

- Pemegang saham utama Perusahaan dan pemegang saham mayoritas  
*Ultimate parent company and majority shareholder*
- Entitas sepengendali:  
Anak perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/  
*Entities under common control:  
Subsidiaries of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
- Entitas sepengendali:  
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/  
*Entities under common control:  
State-Owned Enterprise (SOE)*

**35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of relationships with related parties**

Pihak berelasi/Related parties

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
- PT Industri Kemasan Semen Gresik
- PT Semen Indonesia Beton
- PT Varia Usaha Bahari
- SI International Trading Pte Ltd
- PT Semen Indonesia Distributor
- PT Semen Indonesia Logistik
- PT Semen Indonesia International
- PT Semen Padang
- PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
- PT Semen Tonasa
- PT Varia Usaha Beton
- PT United Tractors Semen Gresik
- PT Semen Gresik (Persero) Tbk
- PT Varia Usaha Lintas Segara
- PT Varia Usaha Dharma Segara
- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
- SIIB
- PT Waskita Karya (Persero) Tbk
- PT Waskita Beton Precast Tbk
- PT Hutama Karya (Persero)
- PT Pertamina (Persero)
- PT Pertamina Hulu Mahakam
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk
- PT Adhi Persada Beton
- PT Adhi Persada Gedung
- PT Dahana (Persero)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**Nature of relationships with related parties  
(continued)**

<u>Sifat hubungan/Relationship</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entitas sependengali: (lanjutan) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Entities under common control: (continued)</i> <i>State-Owned Enterprise (SOE)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Hakaaston</li> <li>- PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</li> <li>- PT Pembangunan Perumahan Presisi</li> <li>- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</li> <li>- PT Wijaya Karya Beton Tbk</li> <li>- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung</li> <li>- PT Kereta Api Indonesia (Persero)</li> <li>- PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</li> <li>- PT Petrokimia Gresik (Persero)</li> <li>- PT PLN (Persero)</li> <li>- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk</li> <li>- PT PGAS Solution</li> <li>- PT Aneka Tambang Tbk</li> <li>- Saka Indonesia Pangkah Limited</li> <li>- Mandiri</li> <li>- BNI</li> <li>- BRI</li> <li>- PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)</li> <li>- PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia</li> <li>- PT Brantas Abipraya (Persero)</li> <li>- PT Sucofindo (Persero)</li> <li>- PT Aerofood Indonesia</li> <li>- PT Pertamina EP</li> <li>- PT Pertamina Patra Niaga</li> <li>- PT Pertamina Hulu Energi</li> <li>- PT Jasa Marga (Persero) Tbk</li> <li>- PT Bukit Energi Servis Terpadu</li> <li>- PT Lamong Energi Indonesia</li> <li>- PT Berkah Multi Cargo</li> <li>- PT Infomedia Nusantara</li> <li>- PT Berlian Manyar Sejahtera</li> <li>- PT Pertagas Niaga</li> <li>- PT Timah Investasi Mineral</li> <li>- PT Multi Terminal Indonesia</li> <li>- PT Rekadaya Elekrika</li> <li>- PT Atha Daya Coalindo</li> <li>- PT PLN Nusantara Power</li> <li>- PT Mitra Kiara Indonesia</li> <li>- PT Sinergi Investama Indonesia</li> <li>- PT Sinergi Mitra Investama</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan/ <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- DPSBI</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak/ <i>Boards of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries</i></li> </ul>

**Transaksi-transaksi pihak berelasi**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memberikan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Direksi	13,408	26,337	<i>Directors</i>
Komisaris	6,611	7,060	<i>Commissioners</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>20,019</u></b>	<b><u>33,397</u></b>	<b>Total</b>

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

- b. Program imbalan pascakerja Grup dikelola oleh DPSBI yang telah diungkapkan pada Catatan 34.

**Transactions with related parties**

*In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties, including the following:*

- a. *The Group provides benefits to the Boards of Commissioners and Directors of the Company as follows:*

*All of the compensation provided is short-term in nature.*

- b. *The Group's post-employment benefits plan is managed by DPSBI as disclosed in Note 34.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

c. Rincian pendapatan dari pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	9,044,131	8,919,028
SI International Trading Pte Ltd	571,397	627,222
PT Semen Padang	97,626	901,071
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	46,277	69,717
PT Varia Usaha Beton	12,975	5,771
PT Mitra Kiara Indonesia	5,427	39,042
PT Brantas Abipraya (Persero)	3,708	10,766
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	3,614	-
PT Semen Tonasa	3,570	9,531
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	1,489	-
PT Semen Indonesia Distributor	1,160	840
Lainnya	3,116	35,687
<b>Jumlah</b>	<b><u>9,794,490</u></b>	<b><u>10,618,675</u></b>

Pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 91,22% (2024: 89,84%) dari jumlah pendapatan.

d. Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dicatat dalam beban pokok pendapatan dan beban usaha		
PT PLN (Persero)	1,075,957	1,122,689
PT Semen Indonesia Logistik	573,608	510,234
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	360,037	100,398
PT Semen Padang	350,403	591,854
PT Pertamina Patra Niaga	277,427	322,235
PT Hutama Karya	76,441	493,229
PT Dahana (Persero)	71,493	66,017
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	68,610	49,882
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	66,590	83,065
SI International Trading Pte Ltd	57,267	87,465
PT United Tractors Semen Gresik	49,426	7,549
PT Industri Kemasan Semen Gresik	38,778	703
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	33,486	33,486
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	32,665	32,646
PT Petrokimia Gresik (Persero)	31,082	29,420
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	30,146	32,908
PT Bukit Energi Servis Terpadu	28,620	28,166
PT Sinergi Mitra Investama	22,020	290
PT Semen Indonesia Beton	12,995	13,710
Pertagas Niaga	12,469	13,145
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	12,458	4,950
PT Varia Usaha Bahari	11,649	14,384
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	6,493	9,517
PT Lamong Energi Indonesia	5,730	6,139
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	5,163	143,251
Sucofindo (Persero)	3,579	3,496
PT Varia Usaha Beton	2,919	-
PT Varia Usaha Lintas Sagara	2,025	9,951
PT Mitra Kiara Indonesia	1,402	2,617
PT Semen Tonasa	1,123	61,083
Lainnya	4,270	24,533
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,326,331</u></b>	<b><u>3,899,012</u></b>

Persentase terhadap jumlah beban pokok dan usaha

34.62%      36.84%

**35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

**Transactions with related parties (continued)**

c. The details of revenue earned from related parties are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	9,044,131	8,919,028
SI International Trading Pte Ltd	571,397	627,222
PT Semen Padang	97,626	901,071
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	46,277	69,717
PT Varia Usaha Beton	12,975	5,771
PT Mitra Kiara Indonesia	5,427	39,042
PT Brantas Abipraya (Persero)	3,708	10,766
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	3,614	-
PT Semen Tonasa	3,570	9,531
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	1,489	-
PT Semen Indonesia Distributor	1,160	840
Lainnya	3,116	35,687
<b>Total</b>	<b><u>9,794,490</u></b>	<b><u>10,618,675</u></b>

Revenue earned from related parties constituted in December 31, 2025 amounted to 91.22% (2024: 89.84%) of total revenue.

d. The details of goods and services purchases with related parties are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Recorded in cost of revenue and operating expenses		
PT PLN (Persero)	1,075,957	1,122,689
PT Semen Indonesia Logistik	573,608	510,234
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	360,037	100,398
PT Semen Padang	350,403	591,854
PT Pertamina Patra Niaga	277,427	322,235
PT Hutama Karya	76,441	493,229
PT Dahana (Persero)	71,493	66,017
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	68,610	49,882
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	66,590	83,065
SI International Trading Pte Ltd	57,267	87,465
PT United Tractors Semen Gresik	49,426	7,549
PT Industri Kemasan Semen Gresik	38,778	703
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	33,486	33,486
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	32,665	32,646
PT Petrokimia Gresik (Persero)	31,082	29,420
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	30,146	32,908
PT Bukit Energi Servis Terpadu	28,620	28,166
PT Sinergi Mitra Investama	22,020	290
PT Semen Indonesia Beton	12,995	13,710
Pertagas Niaga	12,469	13,145
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	12,458	4,950
PT Varia Usaha Bahari	11,649	14,384
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	6,493	9,517
PT Lamong Energi Indonesia	5,730	6,139
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	5,163	143,251
PT Sucofindo (Persero)	3,579	3,496
PT Varia Usaha Beton	2,919	-
PT Varia Usaha Lintas Sagara	2,025	9,951
PT Mitra Kiara Indonesia	1,402	2,617
PT Semen Tonasa	1,123	61,083
Lainnya	4,270	24,533
<b>Total</b>	<b><u>3,326,331</u></b>	<b><u>3,899,012</u></b>

Percentage of total cost of revenue and expenses

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES** (continued)

**Transaksi-transaksi pihak berelasi** (lanjutan)

**Transactions with related parties** (continued)

- e. Rincian saldo kas di bank dari pihak berelasi disajikan di Catatan 5.
- f. Rincian saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

- e. *The details of cash in bank balances with related parties are shown in Note 5.*
- f. *The details of other receivables balances with related parties are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dicatat dalam piutang lain-lain (Catatan 7)			<i>Recorded in other receivables (Note 7)</i>
PT Pertamina Hulu Mahakam	151,437	86,425	<i>PT Pertamina Hulu Mahakam</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	26,598	25,726	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Pertamina EP	11,108	7,361	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	9,922	2,703	<i>PT Semen Baturaja (Persero) Tbk</i>
PT Semen Padang	6,634	3,150	<i>PT Semen Padang</i>
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	4,074	70	<i>PT Semen Gresik (Persero) Tbk</i>
SI International Trading Pte Ltd	4,002	1,090	<i>SI International Trading Pte Ltd</i>
PT Mitra Kiara Indonesia	2,976	1,583	<i>PT Mitra Kiara Indonesia</i>
PT Semen Indonesia Logistik	2,494	1	<i>PT Semen Indonesia Logistik</i>
PT Semen Tonasa	2,492	807	<i>PT Semen Tonasa</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2,393	2,393	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)</i>
PT Pertamina (Persero)	1,006	14,656	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Lainnya	1,297	2,133	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>226,433</u></b>	<b><u>148,098</u></b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	(257)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>226,433</u></b>	<b><u>147,841</u></b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah aset	1.11%	0.70%	<i>Percentage of total assets</i>

- g. Rincian saldo piutang usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

- g. *The details of trade receivables balances with related parties are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 6)			<i>Recorded in trade receivables (Note 6)</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1,591,911	1,560,634	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
SI International Trading Pte Ltd	144,421	128,476	<i>SI International Trading Pte Ltd</i>
PT Semen Padang	67,273	441,612	<i>PT Semen Padang</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	49,236	73,145	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Mitra Kiara Indonesia	39,147	43,144	<i>PT Mitra Kiara Indonesia</i>
PT Adhi Persada Beton	16,832	24,526	<i>PT Adhi Persada Beton</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	6,117	11,730	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung</i>
PT Varia Usaha Beton	4,929	2,695	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	4,783	6,339	<i>PT Brantas Abipraya (Persero)</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4,564	1,306	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
PT Hakaaston	4,327	4,327	<i>PT Hakaaston</i>
PT Semen Tonasa	3,972	10,323	<i>PT Semen Tonasa</i>
PT Utama Karya (Persero)	3,639	20,160	<i>PT Utama Karya (Persero)</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2,622	3,339	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	1,754	7,691	<i>PT Wijaya Karya Beton Tbk</i>
PT Adhi Persada Gedung	1,690	1,693	<i>PT Adhi Persada Gedung</i>
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	1,657	-	<i>PT Semen Baturaja (Persero) Tbk</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,578	6,277	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
Lainnya	1,850	10,259	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,952,302</u></b>	<b><u>2,357,676</u></b>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**Transaksi-transaksi pihak berelasi** (lanjutan)

g. Rincian saldo piutang usaha dari pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(41,950)	(40,188)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,910,352</u></b>	<b><u>2,317,488</u></b>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>9.37%</u>	<u>11.01%</u>

h. Rincian saldo utang usaha kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dicatat dalam utang usaha (Catatan 16)		
PT Semen Padang	165,787	136,752
PT Semen Indonesia Logistik	148,621	166,734
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	127,978	554,577
PT Hutama Karya (Persero)	102,938	39,600
SI International Trading Pte Ltd	66,264	65,542
PT Dahana (Persero)	31,949	38,852
United Tractors Semen Gresik	28,225	4,286
PT Pertamina Patra Niaga	24,279	38,230
PT Industri Kemasan Semen Gresik	18,149	739
PT Petrokimia Gresik	17,973	14,992
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	11,334	11,511
PT Pertagas Niaga	9,107	7,596
PT Semen Tonasa	8,075	211,678
PT Bukit Energi Servis Terpadu	7,942	10,785
PT Sinergi Menara Investama	3,800	45
PT Varia Usaha Bahari	3,558	4,260
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	3,406	11,755
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1,996	4,372
PT Sucofindo (Persero)	1,281	2,104
Lainnya	2,121	77,331
<b>Jumlah</b>	<b><u>784,783</u></b>	<b><u>1,401,741</u></b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>10.94%</u>	<u>17.24%</u>

i. Rincian saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dicatat dalam utang lain-lain (Catatan 17, 37c)		
SIIB	130,602	121,648
PT Semen Padang	34,004	6,241
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	20,442	-
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	5,697	-
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	3,271	2
BNI	1,659	533
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,440	-
PT Pembangunan Perumahan Presisi	1,371	457
Lainnya	1,256	1,293
<b>Jumlah</b>	<b><u>199,742</u></b>	<b><u>130,174</u></b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2.78%</u>	<u>1.60%</u>

**35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES** (continued)

**Transactions with related parties** (continued)

g. The details of trade receivables balances with related parties are as follows: (continued)

Allowance for expected credit losses

**Total**

Percentage of total assets

h. The details of trade payables balances with related parties are as follows:

Recorded in trade payables (Note 16)

PT Semen Padang  
PT Semen Indonesia Logistik  
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk  
PT Hutama Karya (Persero)  
SI International Trading Pte Ltd  
PT Dahana (Persero)  
United Tractors Semen Gresik  
PT Pertamina Patra Niaga  
PT Industri Kemasan Semen Gresik  
PT Petrokimia Gresik  
PT Kereta Api Indonesia (Persero)  
PT Pertagas Niaga  
PT Semen Tonasa  
PT Bukit Energi Servis Terpadu  
PT Sinergi Menara Investama  
PT Varia Usaha Bahari

PT Sinergi Informatika Semen Indonesia  
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)  
PT Sucofindo (Persero)  
Others

**Total**

Percentage of total liabilities

i. The details of other payables balances with related parties are as follows:

Recorded in other payables (Notes 17, 37c)

SIIB  
PT Semen Padang  
PT Semen Gresik (Persero) Tbk  
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk  
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk  
BNI  
PT Waskita Karya (Persero) Tbk  
PT Pembangunan Perumahan Presisi  
Others

**Total**

Percentage of total liabilities

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

j. Rincian saldo beban masih harus dibayar kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Dicatat dalam beban masih harus dibayar (Catatan 19) PT PLN (Persero)	<b>97,579</b>	<b>94,727</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.36%	1.16%

*Recorded in accrued expenses (Note 19)  
PT PLN (Persero)*

*Percentage of total liabilities*

k. Rincian saldo liabilitas sewa kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
PT Semen Indonesia Beton	26,340	24,227
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	7,466	6,959
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	2,219	6,947
PT Sinergi Mitra Investama	270	-
<b>Jumlah</b>	<b>36,295</b>	<b>38,133</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.51%	0.47%

k. *The details of lease liabilities balances with related parties are as follows:*

*PT Semen Indonesia Beton  
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)  
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk  
PT Sinergi Mitra Investama*

**Total**

*Percentage of total liabilities*

Piutang, utang dan liabilitas sewa di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga, dan kebijakan Grup mengenai penentuan harga sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan kontrak atau perjanjian diantara para pihak.

*The above receivables, payables and lease liabilities from the sales and purchases of goods and services are settled under normal credit terms and the Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices or agreement between parties.*

**36. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**Segmen usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam tiga divisi operasi semen; beton siap pakai dan tambang agregat; dan jasa konstruksi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Semen: produksi dan distribusi semen;
- Beton siap pakai dan tambang agregat: produksi beton siap pakai dan agregat; dan
- Jasa konstruksi lainnya.

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sesuai dengan persetujuan antar perusahaan.

**36. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

**Business segment**

*For management reporting purposes, the Group is currently organised into three operating divisions cement; readymix concrete and aggregate quarry; and other construction services. These divisions are the basis on which the Group reports its segment information.*

*The principal activities of these divisions consist of:*

- *Cement: production and distribution of cement;*
- *Readymix concrete and aggregate quarry: production of readymix concrete and aggregate; and*
- *Other construction services.*

*Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INFORMASI SEGMENT USAHA** (lanjutan)

**Segmen geografis** (lanjutan)

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berada di Indonesia. Grup tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

**37. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI**

**a. Fasilitas kredit**

Grup memiliki fasilitas kredit berupa *Letter of Credit ("L/C")* dan bank garansi dari beberapa bank.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki saldo L/C sebesar Rp17.647 (2024: Rp42.415).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki saldo bank garansi sebesar Rp42.189 (31 Desember 2024: Rp72.854).

**b. Perjanjian pasokan Batubara**

Grup memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk perjanjian pasokan kuantitas tahunan dan jangka panjang. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.

**c. Perjanjian kesanggupan dengan SIIB**

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kesanggupan dengan SIIB, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan tertentu Grup di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham ("SPPA") antara SIIB dan Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") Tanggal 12 November 2018. Holderfin memberikan garansi dan kompensasi kepada SIIB untuk hal-hal terkait perpajakan Grup yang terjadi sebelum akuisisi saham yang dimiliki Holderfin di Grup oleh SIIB. Holderfin akan mengganti SIIB 80,64% dari jumlah kerugian perpajakan dan biaya konsultan perpajakan dan biaya wajar lainnya.

Sebagai akibat dari SSPA, Perusahaan membutuhkan persetujuan dari Holderfin dalam berurusan dengan hal-hal yang terkait dengan kasus perpajakan.

**36. BUSINESS SEGMENT INFORMATION** (continued)

**Geographical segment** (continued)

All non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets are domiciled in Indonesia. The Group has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

**37. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY**

**a. Credit facilities**

The Group has credit facilities of *Letter of Credit ("L/C")* and bank guarantees from some banks.

As at December 31, 2025, the Group had outstanding L/C amounting to Rp17,647 (2024: Rp42,415).

As December 31, 2025, the Group has outstanding bank guarantees amounting to Rp42,189 (December 31, 2024: Rp72,854).

**b. Coal supply agreements**

The Group has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long-term volume supply agreements. The agreements stipulate, among other things, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, and transfer of risk and rights between buyer and seller.

**c. Promissory agreement with SIIB**

On December 11, 2019, the Company entered into a promissory agreement with SIIB, whereby SIIB will reimburse the Group's certain future tax losses related to matters occurring prior to acquisition on January 31, 2019.

Based on Shares Sale and Purchase Agreement (the "SPPA") between SIIB and Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin"), dated November 12, 2018. Holderfin gives warranty and indemnifies SIIB for the Group's tax-related matters occurring prior to the acquisition of Holderfin's shares in the Group by SIIB. Holderfin will reimburse SIIB 80.64% of the tax losses, including penalties, tax consultant fees and other reasonable fees.

As the result of the SSPA, the Company requires Holderfin's approval or consent when dealing with tax case related matters.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**c. Perjanjian kesanggupan dengan SIIB**  
(lanjutan)

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "keuntungan lain-lain" di laba rugi.

**d. Perjanjian distributor Tunggal**

Pada tanggal 3 September 2020, Perusahaan dan SBA menandatangani perjanjian dengan PT Semen Indonesia (Persero), untuk menjalin kerja sama dengan menunjuk PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai distributor tunggal. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 1 Oktober 2025. Pada tanggal 30 September 2025, perjanjian ini diamandemen untuk memperpanjang jangka waktu menjadi 1 Oktober 2030.

**e. Pajak karbon**

Kebijakan pajak karbon dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (*cap and tax*). Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait masih menunggu ketentuan implementasi.

**f. Ikatan konstruksi**

Grup telah menandatangani perjanjian signifikan dengan PT Hutama Karya (Persero) pada tanggal 29 Desember 2021 untuk proyek konstruksi, dengan nilai kontrak total sebesar Rp1.118.500. Komitmen yang belum terpenuhi berjumlah Rp20.804 pada tanggal 31 Desember 2025.

**g. Perjanjian Layanan Terkelola**

Grup telah menandatangani perjanjian signifikan dengan PT Semen Indonesia (Persero), PT Semen Padang, PT Semen Gresik, PT Semen Baturaja Tbk pada tanggal 1 Juli 2025 terkait pembagian area operasional untuk kegiatan sales dan marketing yang dikoordinasikan oleh 1 Koordinator Area untuk setiap Area of Operation (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian ini) yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan/asistensi kepada Distributor Tunggal dan Prinsipal Produsen yang antara lain mencakup kegiatan operasional sales dan marketing.

**37. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY** (continued)

**c. Promissory agreement with SIIB** (continued)

*Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax case results in the Group eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in profit or loss.*

**d. Sole distributor agreement**

*On September 3, 2020, the Company and SBA entered into an agreement with PT Semen Indonesia (Persero), to establish cooperation by appointing PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the sole distributor. This agreement is valid from October 1, 2020 until October 1, 2025. On September 30, 2025, this agreement was amended to extend the term until October 1, 2030.*

**e. Carbon tax**

*The carbon tax policy is implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax began on April 1, 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission scheme (cap and tax). The full implementation of carbon trading and the expansion of carbon taxation occurring in stages according to the readiness of the relevant sectors are still awaiting the implementation guidelines.*

**f. Construction commitment**

*The Group has entered into a significant agreement with PT Hutama Karya (Persero) dated in December 29, 2021 for a construction project, with a total contract value of Rp1,118,500. The outstanding commitment amounted to Rp20,804 as at December 31, 2025.*

**g. Managed Services Agreement**

*The Group entered into a significant agreement with PT Semen Indonesia (Persero), PT Semen Padang, PT Semen Gresik, and PT Semen Baturaja Tbk on July, 1 2025 regarding the allocation of operational areas for sales and marketing activities. These activities are coordinated by one (1) Area Coordinator for each Area of Operation (as defined in this Agreement), who is responsible for providing support and assistance to the Sole Distributor and the Principal Manufacturer, including, among others, matters related to sales and marketing operations.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam ribuan, kecuali jumlah setara Rupiah):

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

On December 31, 2025 and 2024, the Group had the following monetary assets and liabilities in foreign currencies (in thousands, except Rupiah equivalent):

	2025		2024		
	Mata Uang Asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata Uang Asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	355	5,966	979	15,830	US Dollar
Euro	47	930	33	564	Euro
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	8,606	144,421	7,949	128,476	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	346	5,803	175	2,825	US Dollar
<b>Jumlah aset</b>		<b>157,120</b>		<b>147,695</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	(7,863)	(131,964)	(7,443)	(120,291)	US Dollar
Euro	(8,417)	(166,256)	(8,954)	(150,891)	Euro
Lainnya	-	(1,882)	-	(3,614)	Other
Utang lain-lain					Other payables
Euro	(20)	(393)	(20)	(335)	Euro
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>(300,495)</b>		<b>(275,131)</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas bersih</b>		<b>(143,375)</b>		<b>(127,436)</b>	<b>Net liabilities</b>

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Kategori dan kelas instrumen keuangan**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Categories and classes of financial instruments**

	2025				
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortised cost	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets held at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortised cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities held at fair value through profit or loss	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas di bank, termasuk yang dibatasi penggunaannya	262,566	-	-	-	Cash in banks, including restricted cash
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	90,361	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	1,871,655	-	-	-	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	85,395	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	226,433	-	-	-	Related parties
Uang jaminan	34,007	-	-	-	Security deposits
Aset tidak lancar lainnya	-	6,016	-	-	Other non-current assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	-	-	1,854,530	-	Third parties
Pihak berelasi	-	-	784,783	-	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	-	-	66,592	-	Third parties
Pihak berelasi	-	-	69,140	-	Related parties
Beban masih harus dibayar	-	-	302,162	-	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	-	-	53	Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	400,000	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	1,242,056	-	Long-term bank loans
Utang lain - lain pihak berelasi	-	-	130,602	-	Other payables - related party
<b>Jumlah</b>	<b>2,570,417</b>	<b>6,016</b>	<b>4,849,865</b>	<b>53</b>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Kategori dan kelas instrumen keuangan**

**a. Categories and classes of financial instruments**

		2024				
		Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets held at amortised cost</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets held at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities held at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities held at fair value through profit or loss</i>	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas di bank, termasuk yang dibatasi penggunaannya	194,264	-	-	-	-	Cash in banks, including restricted cash
Piutang usaha		-	-	-	-	Trade receivables
Pihak ketiga	175,475	-	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	2,230,591	-	-	-	-	Related parties
Piutang lain-lain		-	-	-	-	Other receivables
Pihak ketiga	116,656	-	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	147,841	-	-	-	-	Related parties
Aset derivatif	-	67	-	-	-	Derivative assets
Uang jaminan	34,249	-	-	-	-	Security deposits
Aset tidak lancar lainnya	-	9,614	-	-	-	Other non-current assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang usaha		-	-	1,952,230	-	Trade payables
Pihak ketiga	-	-	-	1,401,741	-	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties
Utang lain-lain		-	-	-	-	Other payables
Pihak ketiga	-	-	-	83,112	-	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	8,526	-	Related parties
Beban masih harus dibayar	-	-	-	252,867	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	-	1,939,857	-	Long-term bank loans
Utang lain - lain pihak berelasi	-	-	-	121,648	-	Other payables related party
<b>Jumlah</b>	<b>2,899,076</b>	<b>9,681</b>	=	<b>5,759,981</b>	=	<b>Total</b>

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

**b. Financial risk management objectives and  
policies**

*In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, price risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.*

*The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to market risk (i.e. foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

Manajemen risiko kredit

Credit risk management

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton siap pakai, batu agregat dan jasa konstruksi lainnya.

*Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from the sale of cementitious products, readymix concrete, aggregate and other construction services.*

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

*Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and controls relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.*

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

*Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.*

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang dan piutang lain-lain pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

*The maximum exposure to the Group's credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivables and other receivables at the reporting dates as disclosed in Notes 6 and 7.*

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 5 dan 11.

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise cash and cash equivalents and restricted cash, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts its investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure is the carrying amounts as disclosed in Notes 5 and 11.*

Manajemen risiko pasar

Market risk management

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, price risk and foreign currency exchange risk.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

Market risk management (continued)

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga

i. Interest market risk management

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.*

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

*The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions to benefit the Group in due time. Management currently does not consider it a necessity to enter into any interest rate swaps.*

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir tahun pelaporan. Untuk kewajiban tingkat mengambang, analisis disiapkan dengan asumsi jumlah kewajiban yang belum dibayar pada akhir tahun pelaporan adalah luar biasa untuk sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan sebesar 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada personil manajemen kunci dan mewakili penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga.

*The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting year. For floating rate liabilities, the analysis was prepared with the assumption that the amount of the liabilities outstanding at the end of the reporting year would be outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel, representing management's assessment of the plausible changes in interest rates.*

Jika suku bunga telah 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah dan semua variabel lainnya dipertahankan tetap, laba sebelum pajak Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 akan menurun/meningkat sebesar Rp8.220 (2024: Rp16.789). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman suku bunga mengambangnya.

*If interest rates were 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit before tax for the year ended December 31, 2025 would decrease/increase by Rp8,220 (2024: Rp16,789). This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.*

ii. Manajemen risiko mata uang asing

ii. Foreign exchange risk management

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS dan Euro terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari aset dan liabilitas dalam Dolar AS dan Euro terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

*The following table demonstrates the sensitivity to plausible changes in US Dollar and Euro exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the US Dollar and Euro denominated assets and liabilities, to the profit before tax for the year ended December 31, 2025 and 2024:*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

Market risk management (continued)

ii. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

ii. Foreign exchange risk management (continued)

	<u>Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage</u>		<u>Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dolar AS - Rupiah	1.00%	1.00%	242	268	US Dollar - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	(242)	(268)	
Euro - Rupiah	1.00%	1.00%	(1,657)	(1,507)	Euro - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	1,657	1,507	

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 disajikan pada Catatan 38.

*The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at December 31, 2025 are presented in Note 38.*

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

*The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.*

Grup mengikuti Peraturan Bank Indonesia ("PBI") untuk melakukan lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar mata uang asing selama satu tahun.

*The Group follows Bank Indonesia Regulation ("PBI") to hedge foreign exchange exposure for a year.*

iii. Manajemen risiko harga

iii. Price risk management

Grup terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar dan cuaca.

*The Group is exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates and weather.*

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Grup dan pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

*The Group's policy to minimise risks arising from fluctuations in the price of coal involves, among other things, entering purchase contracts for a period of 12 months or less and joint purchases between the Group and suppliers in order to obtain favorable prices.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup akan melakukan penarikan fasilitas bank untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Semua aset keuangan adalah aset lancar kecuali yang disajikan dalam Catatan 11 dan 15.

Grup menjaga dana yang cukup untuk mendanai kebutuhan modal kerjanya.

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup diminta untuk membayar.

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group will drawdown the bank facilities to fund its operations as and when needed.

All financial assets are current except as disclosed in Notes 11 and 15.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative liabilities, with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities according to the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	2025			Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	2,639,313	-	-	2,639,313	Trade payables
Utang lain-lain	135,732	-	-	135,732	Other payables
Beban masih harus dibayar	302,162	-	-	302,162	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	400,000	-	-	400,000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	572,152	777,570	-	1,349,722	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	134,486	105,489	-	239,975	Lease liabilities
Utang lain - lain pihak berelasi	-	130,602	-	130,602	Other payables related party
<b>Jumlah</b>	<b>4,183,845</b>	<b>1,013,661</b>	<b>-</b>	<b>5,197,506</b>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

Tabel risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk tables (continued)

	2024			Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	3,353,971	-	-	3,353,971	Trade payables
Utang lain-lain	91,638	-	-	91,638	Other payables
Beban masih harus dibayar	252,867	-	-	252,867	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	556,097	1,681,050	-	2,237,147	Long-term loans
Liabilitas sewa	114,772	103,771	-	218,543	Lease liabilities
Utang lain - lain pihak berelasi	-	121,648	-	121,648	Other payables related party
<b>Jumlah</b>	<b>4,369,345</b>	<b>1,906,469</b>	<b>-</b>	<b>6,275,814</b>	<b>Total</b>

**c. Manajemen risiko modal**

**c. Capital risk management**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.*

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2025 and 2024.*

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The gearing ratio as at December 31, 2025 and 2024 are as follow:*

	2025	2024	
Pinjaman bank	1,642,056	1,939,857	Bank loan
Liabilitas sewa	221,770	202,806	Lease liabilities
Dikurangi:			Less:
- Kas dan setara kas	(215,220)	(150,342)	Cash and cash equivalents -
	1,648,606	1,992,321	
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	13,204,619	12,914,110	Total equity attributable the owners of the parent entity
Rasio pengungkit (x)	0.12	0.15	Gearing ratio (x)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**40. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena saldo tersebut bersifat jangka pendek, menggunakan tingkat bunga pasar atau dampak pendiskontoan tidak signifikan. Nilai tercatat pinjaman bank dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun juga mendekati nilai wajarnya karena mereka menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- b. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Tidak terdapat selisih dampak signifikan pada pengukuran Kembali nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan.

**40. FAIR VALUE MEASUREMENT**

Fair value of financial instruments carried at amortised cost

The carrying amount of financial assets and liabilities with maturities of less than 1 year, including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses, are estimated to be near their fair values because the amounts are of short-term maturity, carry market interest rates or the discounting effect is not material. The carrying value of bank loans with maturities of more than 1 year also approximates their fair values because they carry market interest rates.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- a. The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- b. The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

There is no significant gap on the remeasurement of fair value financial assets and financial liabilities of the Company's.

**41. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**41. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES**

	<u>Pinjaman Bank/ bank loan</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<b>Utang pada 1 Januari 2024</b>	<b>2,737,097</b>	<b>179,007</b>	<b>2,916,104</b>	<b>Debt as at January 1, 2024</b>
Arus kas	(800,000)	(237,669)	(1,037,669)	Cash flows
Penambahan liabilitas sewa	-	261,468	261,468	Additions of lease liabilities
Perubahan non-kas	2,760	-	2,760	Non-cash changes
<b>Utang pada 31 Desember 2024</b>	<b>1,939,857</b>	<b>202,806</b>	<b>2,142,663</b>	<b>Debt as at December 31, 2024</b>
Arus kas	(300,000)	(85,352)	(385,352)	Cash flows
Penambahan liabilitas sewa	-	104,316	104,316	Additions of lease liabilities
Perubahan non-kas	2,199	-	2,199	Non-cash changes
<b>Utang pada 31 Desember 2025</b>	<b>1,642,056</b>	<b>221,770</b>	<b>1,863,826</b>	<b>Debt as at December 31, 2025</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**42. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri entitas induk setelah halaman ini menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan setelah halaman ini. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

**42. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY**

*The financial information of the parent entity only in the following pages presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows. The financial information of the parent entity only follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.*

**43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

**43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibility of the management and were approved by the Directors and authorised for issuance on March 27, 2026.*

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK**  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 5/83

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT DECEMBER 31, 2025**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	86,035	37,793	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	125	215	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2,116,780	2,570,366	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	81,327	110,703	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	558,411	488,334	<i>Related parties -</i>
Persediaan	961,736	882,442	<i>Inventories</i>
Pajak lain-lain dibayar di muka	362,305	447,012	<i>Other prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	2,866	3,087	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	1,025	9,498	<i>Other current assets</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>4,170,610</b>	<b>4,549,450</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	36,252	34,370	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Investasi pada entitas anak	3,065,138	3,065,138	<i>Investments in subsidiaries</i>
Aset tetap dan tanah pertambangan	12,848,168	13,040,458	<i>Fixed assets and quarry</i>
Aset hak-guna	122,393	152,672	<i>Right-of-use assets</i>
Tagihan pengembalian pajak			<i>Claims for tax refund</i>
- Pajak penghasilan badan	-	26,861	<i>Corporate income tax -</i>
Aset tidak lancar lainnya	38,672	42,625	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>16,110,623</b>	<b>16,362,124</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>20,281,233</b>	<b>20,911,574</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK**  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 5/84

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT DECEMBER 31, 2025**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	1,365,275	1,379,434	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	692,773	1,607,193	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	21,717	24,003	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	91,712	22,021	<i>Related parties -</i>
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	19,361	-	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	13,257	3,055	<i>Other taxes -</i>
Beban masih harus dibayar	230,405	167,574	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja			<i>Short-term employee</i>
jangka pendek	185,535	194,321	<i>benefit liabilities</i>
Pinjaman bank jangka pendek	400,000	-	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman bank jangka panjang			<i>Current maturities of</i>
jatuh tempo dalam satu tahun			<i>long-term bank loans</i>
- Pihak ketiga	500,000	400,000	<i>Third parties -</i>
Liabilitas sewa jatuh tempo			<i>Current maturities of</i>
dalam satu tahun	47,788	43,828	<i>lease liabilities</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>3,567,823</b>	<b>3,841,429</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	1,025,217	973,262	<i>Deferred tax liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang	742,056	1,539,857	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas imbalan kerja			<i>Long-term employee</i>
jangka panjang	342,203	435,799	<i>benefit liabilities</i>
Provisi untuk restorasi	73,526	63,565	<i>Provision for restoration</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
- Pihak berelasi	130,602	121,648	<i>Related party -</i>
Provisi jangka panjang	7,995	2,389	<i>Non-current provisions</i>
Liabilitas sewa	43,012	64,495	<i>Lease liabilities</i>
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2,364,611</b>	<b>3,201,015</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>5,932,434</b>	<b>7,042,444</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 5/85

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 30.651.600.000 saham Modal ditempatkan dan disetor - 9.019.381.973 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	4,509,691	4,509,691	<i>Share capital - par value Rp500 per share Authorised - 30,651,600,000 shares Issued and paid-up - 9,019,381,973 shares as at December 31, 2025 and 2024</i>
Tambahan modal disetor	5,014,275	5,014,275	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lain			<i>Other components of equity</i>
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja setelah pajak	(259,423)	(263,138)	<i>Remeasurement of post employment benefit obligations, net of tax</i>
Saldo laba:			<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	901,938	901,938	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	4,182,318	3,706,364	<i>Unappropriated -</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>14,348,799</b>	<b>13,869,130</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>20,281,233</b>	<b>20,911,574</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK**  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 5/86

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	8,688,025	9,680,432	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(6,361,195)	(7,438,789)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>2,326,830</b>	<b>2,241,643</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha			Operating expenses
Distribusi dan penjualan	(763,657)	(734,882)	Distribution and selling
Umum dan administrasi	(292,272)	(327,637)	General and administrative
(Rugi) laba selisih kurs	(27,622)	24,535	Foreign exchange (loss) gain
Lainnya-bersih	16,954	9,236	Others-net
<b>LABA SEBELUM BUNGA  DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1,260,233</b>	<b>1,212,895</b>	<b>PROFIT BEFORE INTEREST  AND INCOME TAX</b>
Penghasilan keuangan	2,921	18,415	Finance income
Beban keuangan	(147,930)	(233,234)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM  PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1,115,224</b>	<b>998,076</b>	<b>PROFIT  BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(266,733)	(230,075)	Income tax expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>848,491</b>	<b>768,001</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF  LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE  INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4,763	(78,787)	Remeasurement of long-term employee benefit liabilities
(Beban) manfaat pajak penghasilan terkait	(1,048)	17,333	Related income tax (expense) benefit
<b>JUMLAH LABA  KOMPREHENSIF  TAHUN BERJALAN</b>	<b>852,206</b>	<b>706,547</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE  INCOME  FOR THE YEAR</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION  
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 5/87

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025**

(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lain/ <i>Other component of equity</i> Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ <i>Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<b>4,509,691</b>	<b>5,014,275</b>	<b>(201,684)</b>	<b>901,938</b>	<b>3,206,757</b>	<b>13,430,977</b>	<b>Balance as at January 1, 2024</b>
Dividen	-	-	-	-	(268,394)	(268,394)	<i>Dividends</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	768,001	768,001	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	(61,454)	-	-	(61,454)	<i>Other comprehensive loss</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>4,509,691</b>	<b>5,014,275</b>	<b>(263,138)</b>	<b>901,938</b>	<b>3,706,364</b>	<b>13,869,130</b>	<b>Balance as at December 31, 2024</b>
Dividen	-	-	-	-	(372,537)	(372,537)	<i>Dividends</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	848,491	848,491	<i>Profit for the year</i>
Laba komprehensif lain	-	-	3,715	-	-	3,715	<i>Other comprehensive income</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>4,509,691</b>	<b>5,014,275</b>	<b>(259,423)</b>	<b>901,938</b>	<b>4,182,318</b>	<b>14,348,799</b>	<b>Balance as at December 31, 2025</b>

**INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK**  
**INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 5/88

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2025**  
*(Expressed in millions of Rupiah)*

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>  AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>  OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		9,142,130	10,672,079	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok		(7,216,685)	(8,087,553)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan		(712,198)	(773,903)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga		2,921	18,415	<i>Interest income received</i>
Pembayaran beban keuangan		(150,092)	(236,736)	<i>Interest and finance charges paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya		(650,919)	(485,930)	<i>Payment of income taxes and other taxes</i>
Penerimaan dari kantor pajak		<u>622,425</u>	<u>560,527</u>	<i>Refund from tax office</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b><u>1,037,582</u></b>	<b><u>1,666,899</u></b>	<b><i>Net cash flows generated from operating activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING</b>
<b>  INVESTASI</b>				<b>  ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap		(302,614)	(689,453)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset hak-guna		(860)	(7,374)	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		<u>(1,148)</u>	<u>(7,899)</u>	<i>Placement of restricted cash and cash equivalents</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b><u>(304,622)</u></b>	<b><u>(704,726)</u></b>	<b><i>Net cash flows used in investing activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING</b>
<b>  PENDANAAN</b>				<b>  ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman bank jangka Panjang	20	(700,000)	(800,000)	<i>Repayment of long-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	20	400,000	-	<i>Proceeds from drawdown of short-term bank loans</i>
Pembayaran dividen	33	(363,167)	(262,226)	<i>Payment of dividends</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa		<u>(21,001)</u>	<u>(82,038)</u>	<i>Principal repayments of lease liabilities</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b><u>(684,168)</u></b>	<b><u>(1,144,264)</u></b>	<b><i>Net cash flows used in financing activities</i></b>
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>		<b>48,792</b>	<b>(182,091)</b>	<b><i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i></b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b>37,793</b>	<b>218,752</b>	<b><i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i></b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		<u>(550)</u>	<u>1,132</u>	<i>Effect of changes in foreign currency exchange rates</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b><u>86,035</u></b>	<b><u>37,793</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

